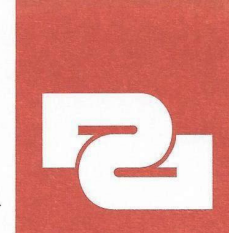


**PT Duta Anggada Realty Tbk.
dan entitas anaknya / *and its subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit),
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
*Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2014 (unaudited) and December 31, 2014 (audited),
and for six months period ended June 30, 2015 and 2014 (unaudited)*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 30 JUNI 2015
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**

PT Duta Anggada Realty Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya

PT Duta Anggada Realty Tbk. ("the Company") and its subsidiaries

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Ventje C. Suardana |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Plaza Chase, Lt. 21
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Janur Elok III, QB 11, No. 3
Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 520 8000 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Hadi Siswanto |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Plaza Chase, Lt. 21
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Komp. Taman Surya Blok D/4
Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 520 8000 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara benar dan lengkap;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
- The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya.

We certified the accuracy of this statement and authorized for issuance of the Company and its subsidiaries interim consolidated financial statements.



Ventje C. Suardana
Direktur Utama/
President Director

Hadi Siswanto
Direktur/
Director

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2015
AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-90	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali- Catatan 38)/ December 31, 2014 (As Restated- Note 38)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	66.348.560	2d,2f,2q,4	84.271.804	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				Trade receivables, net of allowances for impairment losses
Pihak ketiga	204.933.794	2f,2q,5	143.701.512	Third parties
Pihak berelasi	2.284.825	2f,2g,5,30	1.015.736	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.056.348	2f	4.336.120	Other receivables - third parties
		2h,2m,2n,		
Persediaan	527.869.951	7,11,15,32c	513.804.291	Inventories
Uang muka	155.484.044	6	136.710.045	Advances
Pajak dibayar di muka	2.189.255	2r,8	4.843.477	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.501.087	2e,9	1.248.001	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya, neto	673.956	2i,14	1.710.085	Other current assets, net
TOTAL ASET LANCAR	968.341.820		891.641.071	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka sewa	40.000.000	32a	20.000.000	Advances for rental
		2i,2k,2m,2n,2o,		
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.062.110.156	10,11,15,16	1.076.194.218	Investment property, net of accumulated depreciation
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	28.867.492	2j,2k,2n,2o,7,10,11,12	23.552.942	Investment property, net of accumulated depreciation
		2k,2m,2n,		
Proyek dalam pelaksanaan	2.816.024.428	11,12,15	2.689.696.860	Construction in progress
Tanah untuk pengembangan	329.043.310	2l,2n,13	324.285.624	Land for development
Aset keuangan tidak lancar lainnya	79.096.846	2d,2f,2q,4,	84.618.098	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain, neto	6.926.720	15,32f	4.284.845	Other non-current assets, net
		2e,2i,14		
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.362.068.952		4.222.632.587	NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	5.330.410.772		5.114.273.658	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali- Catatan 38)/ December 31, 2014 (As Restated- Note 38)	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	147.599.704	2f,20	99.991.653	Trade payables - third parties
Utang dividen	785.819	2f,21	786.190	Dividend payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	27.316.530	2f	23.078.397	Other payables -third parties
Beban akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	22.469.509	2f,2q,16,18	21.943.685	Third parties
Pihak berelasi	482.892	2f,2g,18,30	743.095	Related parties
Utang pajak	35.627.758	2r,19	39.997.897	Taxes payables
Bagian jangka pendek atas utang bank	167.391.375	2f,2m,2q,4 7,10,12,15 2o,2p,17,	124.500.000	Current maturities of bank loans
Pendapatan diterima di muka	93.471.403	32b,32c	145.815.971	Unearned income
Uang jaminan penyewa	15.661.869	2f	22.668.362	Tenant deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek	510.806.859		479.525.250	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang bank - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	1.102.330.756	2f,2m,2q,4, 7,10,12,15	1.063.767.628	Bank loans - net of current maturities
Utang obligasi, neto	247.063.925	2f,2w,10,16	246.739.625	Bonds payable, net
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	8.627.111	2o,2p,17, 32b,32c	12.341.388	Unearned income - net of current portion
Uang jaminan penyewa	59.351.381	2f	52.002.110	Tenant deposits
Liabilitas imbalan kerja	11.643.084	2s,29	10.502.514	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.429.016.257		1.385.353.265	Total Long-term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.939.823.116		1.864.878.515	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Share capital - at par value of Rp500 (full amount) each authorized -
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.390.962 saham	1.570.695.481	21	1.570.695.481	3,141,390,962 shares
Tambahkan modal disetor	451.901.463	21	451.901.463	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Defisit sebesar Rp845.604.322 telah dieliminasi melalui kuasi- reorganisasi tanggal 1 Juli 2011				Deficit of Rp845,604,322 was eliminated in the quasi- reorganization at July 1, 2011
Telah ditentukan penggunaannya	3.500.000	21	2.500.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.361.424.093		1.221.229.986	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain	3.049.792	29	3.049.792	Other comprehensive income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.390.570.829		3.249.376.722	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	16.827	21	18.421	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.390.587.656		3.249.395.143	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.330.410.772		5.114.273.658	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014
(unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni,/ Period ended June 30,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan Kembali (Catatan 38)/ As Restated (Note 38)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	561.282.907	2g,2o, 2p,22,30	554.588.922	SALES AND OPERATING REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	342.442.652	2g,2i,2j,2o,2p 10,11,19,23,30	311.129.538	COST OF SALES AND DIRECT COST
LABA BRUTO	218.840.255		243.459.384	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.548.520)	2p,24	(2.113.976)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(39.704.849)	2j,2p,2s, 11,25	(31.880.846)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	5.243.673	2j,2q, 11,26	598.581	Other operating income
Beban operasi lain	(125.643)	2q,27	(1.275.670)	Other operating expenses
LABA USAHA	178.704.916		208.787.473	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(40.300.294)	2m,2q,2w 15,16,18,28	(36.815.135)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	2.787.891	2q,28	2.578.641	Finance income
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	141.192.513		174.550.979	INCOME FOR THE PERIOD BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	2r,19,23	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	141.192.513		174.550.979	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	141.192.513		174.550.979	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	141.194.107		174.553.986	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.594)	21	(3.007)	Non-controlling interest
TOTAL	141.192.513		174.550.979	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	141.194.107		174.553.986	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.594)	21	(3.007)	Non-controlling interest
TOTAL	141.192.513		174.550.979	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	45	2v	56	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

PT DUTA ANGGADA RELATY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For Six Months Period Ended
 June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
 (Expressed in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in-Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	1.570.695.481	451.901.463	1.500.000	902.164.834	2.780.393	2.929.042.171	22.176	2.929.064.347	Balance as of December 31, 2013
Laba periode berjalan	-	-	-	174.553.986		174.553.986	(3.007)	174.550.979	<i>Income for the period</i>
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)		-		-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2014	1.570.695.481	451.901.463	2.500.000	1.075.718.820	1.076.112.626	3.103.596.157	19.169	3.103.615.326	Balance as of June 30, 2014
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	1.570.695.481	451.901.463	2.500.000	1.221.229.986	3.049.792	3.249.376.722	18.421	3.249.395.143	Balance as of December 31, 2013
Laba periode berjalan	-	-	-	141.194.107		141.194.107	(1.594)	141.192.513	<i>Income for the period</i>
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)		-		-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	1.570.695.481	451.901.463	3.500.000	1.361.424.093	3.049.792	3.390.570.829	16.827	3.390.587.656	Balance as of June 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	491.812.971		589.682.380	Cash receipts from customers
Pembayaran kas ke kontraktor dan pemasok	(296.783.205)		(291.153.433)	Cash paid to contractors and suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha lainnya	(100.973.952)		(86.307.294)	Cash payments for other operating expenses
Pembayaran kas untuk bunga dan beban pembiayaan lain	(86.776.458)		(83.485.199)	Cash payments for interest and other financing cost
Pembayaran kas untuk pajak	(44.304.411)		(34.011.450)	Cash payments for taxes
Pembayaran kas ke karyawan	(37.921.259)		(35.865.186)	Cash paid for employees
Pembayaran kas untuk asuransi	(3.639.545)		(1.690.316)	Cash payments for insurance
Penerimaan kas dari bunga	2.816.359		1.806.984	Cash receipts from interests
Pembayaran kas untuk uang muka sewa	(20.000.000)	32a	(20.000.000)	Cash payments for advance for rental
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(95.769.500)		38.976.486	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.558.113)		(11.981.016)	Acquisition of fixed assets
Perolehan tanah untuk pengembangan	(4.292.638)		-	Acquisition land for development
Hasil penjualan aset tetap	2.669.500	11	1.835.000	Proceed from sale of fixed asset
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya, neto	5.191.430		20.911.439	Liquidation of restricted funds (net)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(989.821)		10.765.423	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	135.049.465		80.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.278.620)		(1.413.924)	Payments of obligation under financing lease
Pembayaran dividen kas	(371)	21	-	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank	(61.775.000)		(88.000.000)	Payments of bank loans
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	71.995.474		(9.413.924)	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	6.840.603		78.987	<i>The net effect of exchange rates on cash and cash equivalents denominated in foreign currency</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(17.923.244)		40.406.972	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	84.271.804	4	68.091.001	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	66.348.560	4	108.497.973	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum lainnya

PT Duta Anggada Realty Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Duta Anggada Inti Pratama pada tanggal 30 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris Buniarti Tjandra, S.H., No. 196 dan kemudian diubah menjadi PT Duta Anggada Realty Tbk. sejak bulan April 1997. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 tanggal 12 Juni 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 60, Tambahan No. 764 tanggal 27 Juli 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tanggal 19 Juli 2012 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang penerbitan saham baru dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-27138 tanggal 24 Juli 2012. Perubahan ini telah diumumkan dalam Berita Negara No. 8095/L, Tambahan No. 96 tanggal 29 November 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2015 berdasarkan Akta Notaris Fahtiah Helmi, SH No.140 tanggal 29 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tertanggal 8 Desember 2014 dan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 8 Desember 2014.

Seusai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pembangunan, penjualan, penyewaan dan pengelolaan bangunan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan dan kegiatan usaha lain yang berhubungan.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and other general information

PT Duta Anggada Realty Tbk. (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Duta Anggada Inti Pratama on December 30, 1983 based on Notarial Deed No. 196 of Buniarti Tjandra, S.H., and subsequently changed its name to PT Duta Anggada Realty Tbk., effective since April 1997. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 dated June 12, 1984 and was published in State Gazette No. 60, Supplement No. 764 dated July 27, 1984. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment is based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated July 19, 2012 regarding the changes of Article 4 paragraph 2 and 3 concerning the issuance of new shares capital and the increase of issued and paid-up capital. This amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-27138 dated July 24, 2012. This amendment has been published in State Gazette No. 8095/L, Supplement No. 96 dated November 29, 2013.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 29, 2015 based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No.140 dated June 29, 2015, the Shareholders of the Company agreed to change and rearrange the Article of Association of the Company to be realigned with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Company dated December 8, 2014 and POJK No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of the Issuer or Public Company dated December 8, 2014.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is mainly engaged in real estate development. Currently, the Company's scope of activities comprises of development, sales, rental and managing of apartment, office buildings and shopping centers and other related activities.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Chase Plaza, Jalan Jendral Sudirman Kav.21, Jakarta. Proyek Perusahaan terdiri atas apartemen, perkantoran, hotel dan pusat perbelanjaan yang berlokasi di Jakarta dan Bali.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan entitas anak.

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan perusahaan lainnya

Perusahaan melakukan penawaran umum sejumlah 10.000.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan Surat Ijin Menteri Keuangan No. SI-089/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 Maret 1990. Pada tanggal 8 November 1991, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal saham yang ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah menjadi Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan kegiatan Perusahaan (corporate actions) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	10.000.000
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	6.250.000
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	49.750.000
Pembagian saham bonus	65.000.000
Pembagian dividen saham	1.000.000
Penawaran saham terbatas	33.000.000

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment and other general information (continued)

The Company's head office is located at Chase Plaza Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. The Company's projects consist of apartments, office buildings, hotel and shopping centers located in Jakarta and Bali.

The Company commenced its commercial operations in 1984.

The Company and its Subsidiaries do not have parent entity and ultimate parent entity which has control over the Company and its subsidiaries.

b. Public offering of the Company's shares of stock and other corporate actions

The Company initially offered 10,000,000 shares through the stock exchange in Indonesia in 1990 based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. SI-089/SHM/MK.10/1990 dated March 21, 1990. On November 8, 1991, all of the Company's shares are listed on the Jakarta Stock Exchange which now has become Indonesia Stock Exchange

The summary of the Company's corporate actions from the date of initial public offering up to June 30, 2015 is as follow:

Tanggal/ Date	Company's Corporate Actions
8 Mei 1990/ May 8, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Indonesia Stock Exchange
8 Mei 1990/ May 8, 1990	Listing of the Company's additional shares of stock
8 November 1991. November 8, 1991	Listing of the Company's additional shares of stock
30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of bonus shares
30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of bonus shares
17 November 1993 November 17, 1993	Rights issue

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan perusahaan lainnya (lanjutan)

<u>Kegiatan Perusahaan</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>
Pembagian saham bonus:	110.000.000
Perubahan nilai nominal saham da Rp1.000 (angka penuh) menjac Rp500 (angka penuh) menjac per saham (stock split)	275.000.000
Penambahan saham Perusahaan sehubungan dengan restrukturisas pinjaman Perusahaan	880.695.481
Pembagian saham bonus:	1.430.695.481
Penambahan saham Perusahaan dalam rangka penyelesaian pinjaman Perusahaan	280.000.000
Total jumlah saham pada tanggal 30 Juni 2015	<u>3.141.390.962</u>

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Kegiatan Usaha/ Operations</u>
PT Duta Buana Permai Development (DBPD) a)	Jakarta/ Jakarta	Pengembang properti/ Property developer
PT Grahabakti Abadi (GBA) b)	Jakarta/ Jakarta	Pengembang properti/ Property developer
PT Banten Energy International (BEI) c)	Jakarta/ Jakarta	Pengembang properti/ Property developer
PT Duta Hotel Manajemen (DHM) d)	Jakarta/ Jakarta	Pariwisata perhotelan/ Hospitality tourism
Primary Assets Pte. Ltd. (PA) e)	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/ Not yet started the operation
Diversified Assets Pte. Ltd. (PA) e)	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/ Not yet started the operation

- a) Memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.
b) Tidak aktif sejak tahun 1994.
c) Diakuisisi pada tanggal 8 November 2013 dan belum memulai kegiatan komersialnya
d) Didirikan pada tanggal 11 Maret 2014 dan belum memulai kegiatan komersialnya
e) Didirikan pada tanggal 11 Maret 2014 dan belum memulai kegiatan komersialnya

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares of stock and other corporate actions (continued)

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Company's Corporate Actions</u>
21 November 1994. November 21, 1994	Distribution of bonus shares
28 Juli 1997/ July 28, 1997	Change in the par value of shares from Rp1,000 (full amount) into Rp500 (full amount) per share (stock split)
26 Desember 2005. December 26, 2005	Issuance of the Company's shares in connector with the debt restructuring
29 Juni 2007/ June 29, 2007	Distribution of bonus shares
19 Juli 2012/ July 19, 2012	Issuance of the Company's shares capita in settlement of the Company's loan
	Total number in shares as of June 30, 2015

c. The Company and Subsidiaries' structure

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

<u>Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership</u>		<u>Total Aset/ Total Asset</u>	
<u>Jun 30, 2015</u>	<u>Dec 31, 2014</u>	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Dec, 2014/ Dec 31, 2014</u>
99,96%	99,96%	75.104.339	86.215.548
99,95%	99,95%	11.264.382	11.264.382
100,00%	100,00%	43.325.118	39.789.789
99,98%	99,98%	971.215	1.416.704
100,00%	100,00%	-	-
100,00%	100,00%	-	-

- a) Commenced its commercial operations in 1993.
b) Has been inactive since 1994.
c) Acquired on November 8, 2013 and has not yet commenced its commercial operations.
d) Established on March 11, 2014 and has not yet commenced its commercial operations.
e) Established on March 11, 2014 and has not yet commenced its commercial operations.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

DBPD

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DBPD yang diaktakan dengan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 13 September 2013, pemegang saham DBPD menyetujui penjualan saham DBPD yang dimiliki oleh GBA sebanyak 1 (satu) saham kepada Bapak Hartadi Angkosubroto, oleh karena itu, kepemilikan efektif Perusahaan berubah menjadi 99,96%.

GBA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa GBA yang diaktakan dengan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 13 September 2013, pemegang saham GBA menyetujui penjualan saham GBA yang dimiliki oleh DBPD sebanyak 1 (satu) saham kepada Bapak Hartadi Angkosubroto, oleh karena itu, kepemilikan efektif Perusahaan berubah menjadi 99,95%.

BEI

Berdasarkan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 9 dan 10 tanggal 8 November 2013, Perusahaan membeli 99,97% kepemilikan saham atau sebanyak 3.669 saham BEI yang dimiliki pihak ketiga dengan nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi sebesar Rp3.554.712 (yang terdiri dari total aset dan liabilitas masing-masing sebesar Rp20.555.362 dan Rp17.000.650) dengan harga perolehan sebesar Rp3.669.000. Perubahan pemegang saham BEI telah disetujui oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BEI yang diaktakan dengan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 8 November 2013.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' structure (continued)

DBPD

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DBPD which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., Mkn., dated September 13, 2013, the shareholders of DBPD approved the sale of DPBD share capital owned by GBA of 1 (one) share to Mr. Hartadi Angkosubroto, therefore, the Company's effective ownership was changed to 99.96%.

GBA

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of GBA which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., Mkn., dated September 13, 2013, the shareholders of GBA approved the sale of GBA share capital owned by DBPD of 1 (one) share to Mr. Hartadi Angkosubroto, therefore, the Company's effective ownership was changed to 99.95%.

BEI

Based on the Notarial Deed No. 9 and 10 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., MKn., dated November 8, 2013, the Company purchased 99.97% shares ownership or representing 3,669 shares of BEI which were owned by third parties with book value of net assets on acquisition date of Rp3,554,712 (which consists of total assets and liabilities of Rp20,555,362 and Rp17,000,650, respectively) and at the transfer price of Rp3,669,000. The changes of BEI's shareholders has been approved by shareholders in the Extraordinary Shareholders' General Meeting of BEI which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., Mkn., dated November 8, 2013.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Transaksi di atas dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" dengan metode pembelian.

Harga perolehan melalui pembayaran kas	3.669.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	7.025.743
Keuntungan dari pembelian	3.356.743

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar pada tanggal akuisisi/ acquisition date
Kas dan setara kas	75.364
Uang muka	27.944
Tanah untuk pengembangan	23.925.000
Total aset	24.028.308
Utang pajak	20
Utang lain-lain	17.000.630
Total Liabilitas	17.000.650
Aset neto pada tanggal akuisisi	7.027.658
Kepemilikan yang diakuisisi	99,97%
Aset neto yang diakuisisi	7.025.743
Keuntungan dari pembelian	3.356.743
Harga perolehan melalui pembayaran kas	3.669.000
Kas pada bank pada BEI	(75.364)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	3.593.636

Berdasarkan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., No.16 tanggal 28 Januari 2014, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14454.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 30 April 2014, BEI telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp23.500.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di BEI menjadi sebesar Rp23.499.000 atau 99,9957%.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' structure (continued)

The above transaction accounted for in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 22 (Revised 2010), "Business Combination" using purchase method.

Purchase consideration through cash payment	3.669.000
Fair value of net assets acquired	7.025.743
Gain on bargain purchase	3.356.743

Details of fair value of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	Nilai wajar pada tanggal akuisisi/ acquisition date
Cash and equivalents	75.364
Advances	27.944
Land for development	23.925.000
Total assets	24.028.308
Taxes payable	20
Other payables	17.000.630
Total Liabilities	17.000.650
Net assets at acquisition date	7.027.658
Interest acquired	99,97%
Net assets acquired	7.025.743
Gain on bargain purchase	3.356.743
Purchase consideration through cash payment	3.669.000
Cash in banks of BEI	(75.364)
Net cash outflow from acquisition of subsidiary	3.593.636

In accordance with Notarial Deed No.16 dated January 28, 2014 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., which has approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-14454.AH.01.02.Tahun 2014 dated April 30, 2014, BEI has increased the share capital to become Rp23,500,000, resulting in share ownership of the Company in BEI at Rp23,499,000 or 99.9957%.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

DHM

Berdasarkan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No.31 tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan mendirikan PT Duta Hotel Manajemen (DHM), yang bergerak dalam bidang pariwisata perhotelan. Pendirian DHM tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.06671.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 18 Maret 2014. Modal yang telah disetor sebesar Rp4.000.000 berasal dari Perusahaan dan Tuan Hartadi angkosubroto masing-masing sebesar Rp3.999.000 dan Rp1.000, sehingga kepemilikan Perusahaan dan Tuan Hartadi Angkosubroto masing-masing sebesar 99,98% dan 0,02%.

PA

Pada tanggal 15 Oktober 2014, Perusahaan mendirikan Primary Assets Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura. Perusahaan memiliki 1 (satu) lembar saham dengan nilai nominal AS\$1 (angka penuh) yang mewakili kepemilikan sebesar 100% di Primary Assets Pte. Ltd.

DA

Pada tanggal 15 Oktober 2014, Primary Assets Pte. Ltd. mendirikan Diversified Assets Pte. Ltd. Yang juga berkedudukan di Singapura. Primary Assets Pte. Ltd. memiliki 1 (satu) lembar saham dengan nilai nominal AS\$1 (angka penuh) yang mewakili kepemilikan sebesar 100% di Diversified Assets Pte. Ltd.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' structure (continued)

DHM

In accordance with Notarial Deed of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No.31 dated March 11, 2014, the Company established PT Duta Hotel Manajemen (DHM), which is engaged in tourism hospitality. The establishment of DHM was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-10.06671.PENDIRIAN-PT.2014 dated March 18, 2014. The share capital of Rp4.000.000 was subscribed by the Company and Mr. Hartadi Angkosubroto at Rp3,999,000 and Rp1,000, respectively, resulting in share ownership of 99.98% and 0.02%, respectively.

PA

On October 15, 2014, the Company established Primary Assets Pte. Ltd., located in Singapore. The Company owned 1 (one) share with nominal value of US\$1 (full amount) which represents 100% ownership in Primary Assets Pte. Ltd.

DA

On October 15, 2014, Primary Assets Pte. Ltd. established Diversified Assets Pte. Ltd., located in Singapore. Primary Assets Pte. Ltd. owned 1 (one) share with nominal value of US\$1 (full amount) which represents 100% ownership in Diversified Assets Pte. Ltd.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014/June 30, 2015 and December 31, 2014

Presiden Komisaris	:	Hartadi Angkosubroto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Johanna Zakaria	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Fred Perry Martono	:	Independent Commissioner

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014/June 30, 2015 and December 31, 2014

Presiden Direktur	:	Ventje Chandraputra Suardana	:	President Director
Direktur	:	Randy Angkosubroto	:	Director
Direktur	:	Hadi Siswanto	:	Director
Direktur Independen	:	Timotius Hadiwibawa	:	Independent Director

Susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014/June 30, 2015 and December 31, 2014

Ketua	:	Fred Perry Martono	:	Chairman
Anggota	:	Elisabeth Puji Lestari	:	Member
Anggota	:	Ananda Surja	:	Member

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014/June 30, 2015 and December 31, 2014

Kepala Audit Internal	:	Jerry Siswanto	:	Head of Internal Audit
-----------------------	---	----------------	---	------------------------

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014/June 30, 2015 and December 31, 2014

Sekretaris Perusahaan	:	Aka Permata	:	Corporate Secretary
-----------------------	---	-------------	---	---------------------

Pada tanggal 30 Juni 2015, Kelompok Usaha mempunyai 527 orang karyawan tetap (31 Desember 2014: 557) (tidak diaudit)

As of June 30, 2015, the Group have a total of 527 permanent employees (December 31, 2014: 557) (unaudited).

e. Penyajian, penyelesaian dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Juli 2015.

e. Preparation, completion and issuance of consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 23, 2015.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun yang diukur dengan dasar sebagaimana disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "The Listed Company's Financial Statement Presentation and Disclosures".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the period ended December 31, 2014.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting except for certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Suatu pengendalian atas suatu entitas anak lain dianggap ada bilamana entitas induk menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara, atau entitas induk dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi entitas anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas direksi entitas anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1c, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

All significant intercompany account balances and transactions, if any, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

Control over a subsidiary is presumed to exist where more than 50% of the subsidiary's voting power is controlled by the parent, or the parent has the ability to control the financial and operating policies of the subsidiary, or has the ability to remove or appoint the majority of the subsidiary's board of directors, or control the majority vote during management meeting.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- i. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain
- ii. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi, dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- iv. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan komisaris atau organ tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill* dan liabilitas entitas anak
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali, bila ada
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- i. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- ii. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- iii. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that boards or body; or
- iv. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that boards of directors and commissioners or body.

In the term of control over subsidiaries, either began or ceased during the year, the result of operations of that subsidiary is included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognized the carrying amount of any non-controlling interest, if any;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's shares of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or directly to retained earnings, as appropriate.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Dalam keadaan tersebut, nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk dalam akun selisih transaksi dengan pihak nonpengendali.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in the parent entity's ownership in subsidiary which does not effect to loses of control is recorded as equity transaction (in this case the transaction with owner in their capacity as owner).

In such condition, the carrying value of controlling and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in the relative portion of a subsidiary. Any difference between the amount of non-controlling interests are adjusted and the fair value paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent in different in value transaction with non-controlling interest.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to equity interests that are owned directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented in consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss. After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated as part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprises cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facility are presented as "Other Non-current Financial Assets".

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No.55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No.60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan bagi laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan dan Pengukuran Awa

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments

Financial assets

Effective January 1, 2015, the Group adopted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No.60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". Those revised PSAKs have no significant impact to the consolidated financial statements.

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets, are classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR")

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila:
 - a. secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau
 - b. secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either:
 - a. has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or
 - b. has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through* atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred assets is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred assets and the associated liability are measured on a basis that reflects retained the right and obligations of the Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang obligasi, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, uang jaminan penyewa dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laporan laba rugi. Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain lancar dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional) yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, bonds payable, trade payables, dividends payable, other payables, tenant deposits and accrued expenses which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss. Liabilities for current trade and other current payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair value.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar atau kuota harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No.68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No.68 (Revised 2014), "Fair Value Measurement".

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Entitas memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Entity maximized the used of relevant input that can be observed and minimized the use of input that can not be observed. When the fair value of the financial instruments not traded in an active market can not be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

g. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Transaction with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai persediaan meliputi seluruh akumulasi biaya yang terjadi dalam rangka penyelesaian bangunan apartemen, gedung perkantoran dan ruko, termasuk harga tanah dan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan pembangunan. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan untuk jalan dan infrastruktur, dialokasikan dengan menggunakan luas area yang dapat dijual.

i. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari beban tangguhan dalam "Aset Lain-Lain, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Cost is determined using the average method. The cost of inventories comprises the accumulated costs incurred in relation to the construction of apartments, office building and shop house projects, including the cost of land and borrowing costs that are directly attributable to the construction. The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure, is allocated using saleable area.

i. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land is initially acquired are recognized as part of the cost of the land and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of deferred charges account in "Other Assets, net" in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Costs associated with the construction of buildings on plots of land owned by third parties, whereby the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 (twenty) to 30 (thirty) years, are capitalized to the cost.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomisnya berkisar antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun.

Bangunan dan prasarana yang merupakan bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment properties (continued)

Investment property of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation of buildings and infrastructures are computed using the straight-line method over the estimated useful lives ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Building and infrastructure which represent building under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of build, operate and transfer agreements.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kapitalisasi biaya terkait dengan proyek dalam pelaksanaan diungkapkan pada Catatan 2k.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tarif/Rates</u>
Peralatan proyek	25% - 50%
Peralatan dan perlengkapan kantor	25% - 50%
Kendaraan	25% - 50%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Capitalization of costs in relation to construction in progress are disclosed in Note 2k.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Fixed assets are depreciated using the double declining method at the following rates:

	<u>Tarif/Rates</u>
Utility equipment	25% - 50%
Office furniture and fixtures	25% - 50%
Transportation equipment	25% - 50%

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceed and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the Group's managements, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting period.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Kelompok Usaha dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

k. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan termasuk biaya pinjaman (Catatan 2m). Proyek dalam pelaksanaan meliputi pembangunan yang diperuntukkan untuk menjadi aset tetap atau properti investasi pada saat penyelesaiannya dan pembangunan yang belum dapat ditentukan secara andal pembagian peruntukannya pada saat tanggal pelaporan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan kembali ke akun "Aset Tetap" atau "Properti Investasi" yang bersangkutan.

l. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan tanah akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman neto

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

k. Construction in progress

Construction in progress is stated at cost. Costs include acquisition cost of land and accumulated construction costs including borrowing costs (Note 2m). Construction in progress comprises construction intended to be fixed assets or investment properties when the allotment for completion and construction can not be reliably determined at the reporting date. When the construction is completed and ready for use, the total cost incurred will be reclassified to appropriate "Fixed Asset" or "Investment Properties" account.

l. Land for development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

m. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Net financing cost

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Biaya pinjaman (lanjutan)

yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, termasuk biaya/pendapatan swap valuta asing (jika ada), yang terkait dengan pinjaman pokok untuk pembangunan aset, dan amortisasi biaya transaksi atas pinjaman yang diukur berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No.48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Penerapan awal PSAK No.48 (Revisi 2014) tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK")

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Borrowing costs (continued)

capitalized as part of the acquisition, development and construction cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, including swap costs/income (if any), which are attributable to principal loan for the asset construction and amortized transaction cost of loans which are measured based on PSAK No. 55 (Revised 2011), and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

n. Impairment of non-financial assets

Effective on January 1, 2015, the Group prospectively applied PSAK No.48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The initial adoption of PSAK No.48 (Revised 2014) gave no impact on the consolidated financial statements.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful live, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan resiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa operasi - sebagai lessor

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha sebagai *lessor* mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating lease - as lessor

Under an operating lease, the Group as a lessor recognizes assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan sewa dan jasa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pembebanan lainnya ke penyewa dihitung berdasarkan penggunaan yang sebenarnya dari penyewa.

Pendapatan atas penjualan unit strata apartemen dan gedung kantor diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- 1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi;
- 2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- 3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handa

Jika seluruh persyaratan di atas belum terpenuhi, hasil penjualan yang telah diterima di muka dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Lease (continued)

of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful life which is estimated based on their useful life. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

p. Revenue and expense recognition

Revenues from rental and service fees are recognized over the terms of the lease. Rental and service fees received in advance are presented as "Unearned Income" in the consolidated statement of financial position. Other charges to tenants are computed based on the actual usage of tenant.

Revenue from the sale of strata-title of apartment and office building units is recognized using percentage-of-completion method if all the following conditions are met:

- 1) Construction is beyond the preliminary stage, that is the building foundation is completed and all the required conditions to start the construction have been met;
- 2) Payment from the buyer of at least 20% of the agreed selling price has been made and the buyer is committed to the extent of being unable to require a refund of the payment made; and
- 3) Aggregate sales proceeds and costs can be reasonably estimated.

If the above conditions are not met, sales proceeds received in advance are recorded as "Unearned Income" in the consolidated statement of financial position.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit strata pada setiap akhir periode.

Beban selain yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (AS\$) adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
AS\$1	13.332	12.440

r. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini memberikan pengaruh terhadap penyajian terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan final

Kelompok Usaha menghitung pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan. Berdasarkan peraturan ini, penghasilan atas transaksi penjualan atau pengalihan hak atas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses related to revenue using the percentage of completion method are recognized based on the percentage of completion of strata title unit at each end of the period.

Expenses other than those related to revenue using the percentage of completion method, are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rate of exchange used for United States Dollar (US\$) is as follow (presents in full amount):

r. Income tax

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No.46 (Revised 2014), "Income Tax". The revised PSAK gave impact on the presentation in the consolidated financial statements.

Final income tax

The Group computed their income tax based on the Ministry of Finance of Republic of Indonesia Regulation No. 243/PMK.03/2008 dated December 31, 2008 concerning Income Tax of Income from Transfer of Land and/or Building Titles. Based on this regulation, income from sales transaction or transfer of land and/or building titles earned or obtained by

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

tanah dan/atau bangunan yang diterima atau diperoleh wajib pajak mulai tanggal 1 Januari 2009 akan dikenakan pajak final berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku. Pajak penghasilan atas pendapatan sewa Kelompok Usaha dihitung berdasarkan tarif pajak final sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%.

Selisih nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak penghasilan final atas penjualan unit strata dan sewa disajikan sebagai bagian dari beban langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian digunakan sebagai dasar untuk menentukan aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan apabila besar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income tax (continued)

taxpayers since January 1, 2009 shall be subjected to final tax based in the applicable Income Tax Law. Income tax for the Group's rental income is computed based on final tax rate based on the applicable tax regulation.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%.

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final income tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as tax expense in the statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final income taxes of sale of unit strata and rental are presented as part of direct cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-final income tax

The current year tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and tax reporting of assets and liabilities at each reporting date. The tax rules which are currently enacted or substantively enacted as at consolidated statements of financial position date are used as basis to determine deferred tax assets and liabilities.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini memberikan pengaruh terhadap pengakuan dan penyajian terkait laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK revisi tersebut, Kelompok Usaha mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial yang terjadi di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Saldo penyisihan diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Penyisihan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income tax (continued)

taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Adjustment to tax obligations is recognized when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

s. Employee benefits liability

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No.24 (Revised 2013), "Employee Benefit". The revised PSAK gave impact on the measurement and presentation in the consolidated financial statements.

Based on the revised PSAK, the Group recognized the actuarial gains (losses) that occur in other comprehensive income, which apply retrospectively. The Group's prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognized actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

The provisions are estimated based on the actuarial calculations in compliance with Labor Law No.13/2003 using the *Projected Unit Credit Method*. Provisions made pertaining to past service costs were deferred

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

sehubungan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan.

t. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits liability (continued)

and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period.

t. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

w. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

x. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2015 and 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

w. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

x. Events after the reporting date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Sehubungan dengan perjanjian sewa antara Kelompok Usaha dengan pelanggan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang mengharuskan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group determines their functional currency is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

Leases

In connection with the lease agreement between the Group and customers, the Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgment for the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Kelompok Usaha atas perjanjian-perjanjian yang ada, transaksi sewa gedung dengan pelanggan diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan perjanjian sewa atas kendaraan dimana Kelompok Usaha sebagai lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Properti investasi dan properti digunakan sendiri

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh entitas. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri atas bangunan yang tidak bertujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterimamempengaruhi jumlah cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 30 Juni

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Based on the review performed by the Group for the existing agreements, accordingly, the building lease transactions were classified as operating lease, while the rent agreement of transportation equipment where the Group acts as lessee were classified as finance lease.

Investment property and owner occupied property

The Group determines whether a property qualifies as an investment property. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

Classification of property

The Group determines whether a property is classified as investment property or inventory property:

- Investment property comprises buildings which are not occupied substantially for use in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of the Group's business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Inventory property comprises properties which is intended for be sold in the Group's ordinary business.

Allowance for impairment losses on receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment on tradereceivables. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's management believes that all

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Kelompok Usaha 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp11.643.084 (31 Desember 2014: Rp10.502.514). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

trade receivables are collectible and no allowance for impairment losses is necessary. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2015 amounted to Rp11,643,084 (December 31, 2014: Rp10,502,514). Further details are disclosed in Note 29.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih selama 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun sedangkan bangunan lain selain bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih pada properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya selama 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun. Penyusutan aset tetap lainnya menggunakan metode saldo menurun ganda (double declining balance), dengan tarif antara 25% sampai 50%.

Umur ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Depreciation of investment properties and fixed assets

The costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer arrangements agreements, over 20 (twenty) to 30 (thirty) years, while buildings other than buildings under build, operate and transfer arrangements in investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) to 30 (thirty) years. Depreciation on other fixed assets is computed using the double declining balance at the rates ranging from 25% to 50%.

The useful lives are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas	299.527	335.616
Bank		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.477.814	5.048.452
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.919.553	5.213.594
PT Bank Sinarmas Tbk	2.506.008	3.445.313
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.137.200	3.308.860
PT Bank Mega Tbk	4.910.491	3.198.719
PT Bank Victoria International Tbk	182.106	2.226.465
PT Bank Rakyat Indonesia		
Agroniaga Tbk	14.307	1.013.358
PT Bank Commonwealth	5.690.027	1.131.088
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	347.689	1.005.181
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2.651.208	2.411.914
Sub total	<u>27.836.403</u>	<u>28.002.944</u>
Dolar AS		
PT Bank Sinarmas Tbk. (AS\$341.271 pada 30 Juni 2015 dan AS\$1.021.437 pada 31 Desember 2014)	4.549.831	12.706.678
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$82.764 pada 30 Juni 2014 dan AS\$53.920 pada 31 Desember 2014)	1.181.397	670.760
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	981.402	555.806
Sub total	<u>6.712.630</u>	<u>13.933.244</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk.)	31.500.000	42.000.000
Sub total	<u>31.500.000</u>	<u>42.000.000</u>
Total kas dan setara kas	<u>66.348.560</u>	<u>84.271.804</u>

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

4. CASH & CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas	299.527	335.616
Cash on Hand		
Bank		
<u>Cash in Banks</u>		
<u>Third Parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.477.814	5.048.452
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.919.553	5.213.594
PT Bank Sinarmas Tbk	2.506.008	3.445.313
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.137.200	3.308.860
PT Bank Mega Tbk	4.910.491	3.198.719
PT Bank Victoria International Tbk	182.106	2.226.465
PT Bank Rakyat Indonesia		
Agroniaga Tbk	14.307	1.013.358
PT Bank Commonwealth	5.690.027	1.131.088
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	347.689	1.005.181
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2.651.208	2.411.914
Sub total	<u>27.836.403</u>	<u>28.002.944</u>
Dolar AS		
PT Bank Sinarmas Tbk. (US\$341,271 on June 30, 2015 and US\$1,021,437 on December 31, 2014)	4.549.831	12.706.678
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$82,764 on June 30, 2015 and US\$53,920 on December 31, 2014)	1.181.397	670.760
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50,000)	981.402	555.806
Sub total	<u>6.712.630</u>	<u>13.933.244</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Cash in Banks</u>		
<u>Third Parties</u>		
Rupiah		
PT Bank MNC Internasional Tbk (Formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk.,)	31.500.000	42.000.000
Sub total	<u>31.500.000</u>	<u>42.000.000</u>
Total cash and cash equivalents	<u>66.348.560</u>	<u>84.271.804</u>

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas pada bank-bank di bawah ini merupakan akun-akun yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian utang bank dan perjanjian fasilitas kredit pemilikan apartemen seperti yang diungkapkan pada catatan 15 dan 33f. Rincian kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Bank		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	12.342.702	25.914.004
PT Bank QNB Kesawan Tbk	17.332	-
Sub total	<u>12.360.034</u>	<u>25.914.004</u>
Dolar AS		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (AS\$500.191 pada 30 Juni 2015 dan AS\$335.137 pada 31 Desember 2014)	6.668.549	4.169.105
PT QNB Kesawan Tbk. (AS\$102 pada 30 Juni 2015)	1.358	-
Sub total	<u>6.669.907</u>	<u>4.169.105</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	57.430.740	51.569.001
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	96.456	96.456
Sub total	<u>57.527.196</u>	<u>51.665.457</u>
Total kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	<u>76.557.137</u>	<u>81.748.566</u>

Suku bunga atas deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Rupiah (per tahun)	7,00% - 9,00%	5,00% - 7,75%

Jangka waktu deposito berjangka tersebut adalah tiga bulan atau kurang sejak saat penempatannya.

4. CASH & CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents placed in banks as stated below are restricted accounts in connection with bank loan agreements and apartment ownership loan facility agreement as disclosed in Notes 15 and 33f. The details of restricted cash and cash equivalents which are presented as "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
			Cash in Banks
			Third Parties
			Rupiah
			PT Bank Internasional Indonesia Tbk
			PT Bank QNB Kesawan Tbk.
			Sub total
			US Dollar
			PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$500,191 on June 30, 2015 and US\$335,137 on December 31, 2014,
			PT Bank QNB Kesawan Tbk. (US\$102 on June 30, 2015)
			Sub total
			Cash equivalents
			Time Deposits
			Third Parties
			Rupiah
			PT Bank Internasional Indonesia Tbk
			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
			Sub total
			Total restricted cash and cash equivalents

The interest rates on time deposits including the restricted time deposits are as follows:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Rupiah (per annum)	7,00% - 9,00%	5,00% - 7,75%	Rupiah (per annum)

The maturity period of the time deposits is three months or less at the time of placements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis pendapatan diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Penjualan unit strat	200.864.951	134.017.315	Sales of strata title units
Jasa pemeliharaan	1.624.398	6.877.551	Service fees
Listrik, air dan lainnya	3.171.078	3.203.024	Electricity, water and others
Sewa	505.531	259.395	Rental
Jasa lainnya	1.052.661	359.963	Other services
Total piutang usaha	<u>207.218.619</u>	<u>144.717.248</u>	Total trade receivables

Analisa umur piutang usaha tersebut di atas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are classified based on type of revenue as follows:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Penjualan unit strat	200.864.951	134.017.315	Sales of strata title units
Jasa pemeliharaan	1.624.398	6.877.551	Service fees
Listrik, air dan lainnya	3.171.078	3.203.024	Electricity, water and others
Sewa	505.531	259.395	Rental
Jasa lainnya	1.052.661	359.963	Other services
Total piutang usaha	<u>207.218.619</u>	<u>144.717.248</u>	Total trade receivables

The aging schedule of the above trade receivables as at reporting date are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Total Piutang Usaha/ Total Trade Receivables	
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Dalam AS\$/ In US\$	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
30 Juni 2015					June 30, 2015
1-30 hari	4.006.319	10.564.072	140.840.208	144.846.527	1-30 days
31-60 hari	2.003.649	4.302.542	57.361.490	59.365.139	31-60 days
Lebih dari 60 hari	3.006.953	-	-	3.006.953	Over 60 days
Total piutang usaha	<u>9.016.921</u>	<u>14.866.614</u>	<u>198.201.698</u>	<u>207.218.619</u>	Total trade receivables
31 Desember 2014					December 31, 2014
1-30 hari	9.243.266	8.188.139	101.860.449	111.103.715	1-30 days
31-60 hari	1.755.178	2.389.635	29.727.059	31.482.237	31-60 days
Lebih dari 60 hari	2.131.296	-	-	2.131.296	Over 60 days
Total piutang usaha	<u>13.129.740</u>	<u>10.577.774</u>	<u>131.587.508</u>	<u>144.717.248</u>	Total trade receivables

Rincian dari piutang usaha neto berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

The details of net trade receivables by party are as follows:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Pihak ketiga	204.933.794	143.701.512	Third parties
Pihak-pihak yang berelasi (Catatan 30)	2.284.825	1.015.736	Related parties (Notes 30)
Total piutang usaha	<u>207.218.619</u>	<u>144.717.248</u>	Total trade receivables

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's management believes that all trade receivables are collectible and no allowance for impairment losses is necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2015 piutang usaha sebesar Rp4.142.819 (31 Desember 2014: Rp8.653.331) dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

As of June 30, 2015 trade receivables amounting Rp4,142,819 (December 31, 2014: Rp8,653,331) are pledged as collateral on a fiduciary basis for bank loans, as disclosed in Note 15.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. UANG MUKA

Akun ini terutama terdiri atas uang muka yang dibayar kepada konsultan, kontraktor, pemasok dan lain-lain atas proyek-proyek milik Kelompok Usaha.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangun		
Apartemen La Maison Barito	378.545.761	336.249.128
Gedung Perkantoran MSIG Tower (Catatan 33c)	20.602.010	48.832.983
Bangunan tersedia untuk dijual		
Plaza Jatinegara	115.520.000	115.520.000
Menara Hayam Wuruk	7.911.604	7.911.604
Apartemen Pavilior	3.094.000	3.094.000
Apartemen Citylofts Sudirman	1.715.754	1.715.754
Apartemen Hayam Wuruk	480.822	480.822
Total persediaan	<u>527.869.951</u>	<u>513.804.291</u>

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Saldo awa	385.082.111	422.936.583
Penambahar	249.400.997	394.153.786
Beban pokok penjualan unit strat	(235.335.337)	(432.008.258)
Saldo akhir	<u>399.147.771</u>	<u>385.082.111</u>

Jumlah persediaan yang pengikatan jual-belinya telah berlaku, tetapi penjualannya belum diakui adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangun	39.512.027	102.927.810

Pada tanggal 30 Juni 2015, persentase penyelesaian atas proyek apartemen La Maison Barito dan proyek gedung perkantoran MSIG Tower adalah masing-masing 89,54% dan 98,20%. Estimasi penyelesaian proyek apartemen La Maison Barito dan gedung perkantoran MSIG Tower adalah masing-masing pada akhir tahun 2015.

6. ADVANCES

This account mainly represents advances granted to consultant, contractors, suppliers and others for the Group's various property projects.

7. INVENTORIES

Inventories consists of:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangun			Land and building under construction
Apartemen La Maison Barito	378.545.761	336.249.128	La Maison Barito Apartment
Gedung Perkantoran MSIG Tower (Catatan 33c)	20.602.010	48.832.983	MSIG Tower
Bangunan tersedia untuk dijual			Office building (Note 33c,
Plaza Jatinegara	115.520.000	115.520.000	Buildings available for sale
Menara Hayam Wuruk	7.911.604	7.911.604	Jatinegara Plaza
Apartemen Pavilior	3.094.000	3.094.000	Hayam Wuruk Tower
Apartemen Citylofts Sudirman	1.715.754	1.715.754	Pavilion Apartment
Apartemen Hayam Wuruk	480.822	480.822	Citilofts Sudirman Apartment
Total inventories	<u>527.869.951</u>	<u>513.804.291</u>	Hayam Wuruk Apartment
			Total inventories

The movements of land and building under construction are as follows:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Saldo awa	385.082.111	422.936.583	Beginning balance
Penambahar	249.400.997	394.153.786	Additions
Beban pokok penjualan unit strat	(235.335.337)	(432.008.258)	Cost of strata title units sold
Saldo akhir	<u>399.147.771</u>	<u>385.082.111</u>	Ending balance

The aggregate amounts of inventories on which a sale and purchase agreement has been applied, but the sales have not been recognized are as follows:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangun	39.512.027	102.927.810	Land and building under construction

As of June 30, 2015, the percentage of completion of La Maison Barito apartment project and MSIG Tower office building project are 89.54% and 98.20%, respectively. The estimated completion of La Maison Barito apartment project and MSIG Tower office building is in the end of 2015.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, persediaan sebesar Rp378.545.761 (31 Desember 2014: Rp336.249.128) dijadikan jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

Beban pembiayaan neto yang dikapitalisasi ke dalam persediaan atas tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan adalah sebesar Rp19.674.009 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2015 (untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014: Rp13.836.254).

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 11.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Pajak final atas penjualan unit strat	1.316.914	3.304.430
Pajak Penghasilan Pasal 2	-	1.241.661
Pajak pertambahan nilai	872.341	297.386
Total	<u>2.189.255</u>	<u>4.843.477</u>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dan royalti dibayar di muka dan biaya dibayar di muka lainnya.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut

<u>30 Juni 2015</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>June 30, 2015</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	837.388.000	-	-	-	837.388.000	Landrights
Bangunan	283.117.067	-	-	-	283.117.067	Buildings
Bangunan dalam rangka, bangun, kelola dan alih	121.592.977	1.405.080	-	-	122.998.057	Buildings under build, operate and transfer arrangements
Total Biaya Perolehan	<u>1.242.098.044</u>	<u>1.405.080</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.243.503.124</u>	<u>Total Costs</u>

7. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2015, inventories amounting to Rp378,545,761 (December 31, 2014: Rp336,249,128) are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

Net financing cost capitalized to inventories of land and building under construction amounted to Rp19,674,009 for the six-month periods ended June 30, 2015 (for the six-month periods ended June 30, 2014: Rp13,836,254).

The above inventories are insured against loss by fire and other risk under blanket policies as discussed in Note 11.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories.

8. PREPAID TAXES

The details of prepaid taxes are as follows:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Pajak final atas penjualan unit strat	1.316.914	3.304.430
Pajak Penghasilan Pasal 2	-	1.241.661
Pajak pertambahan nilai	872.341	297.386
Total	<u>2.189.255</u>	<u>4.843.477</u>

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses mainly consists of prepaid insurance and royalty and other prepaid expenses.

10. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

30 Juni 2015	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	June 30, 2015
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	80.986.542	4.783.230			85.769.772	Buildings
Bangunan dalam rangka, bangun, kelola dan alih	84.917.284	10.705.912			95.623.196	Buildings under build, operate and transfer arrangements
Total Akumulasi Penyusutan	165.903.826	15.489.142	-	-	181.392.968	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.076.194.218				1.062.110.156	Net book value
31 Desember 2014	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2014
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	837.388.000	-	-	-	837.388.000	Landrights
Bangunan	338.322.665	-	55.205.598	-	283.117.067	Buildings
Bangunan dalam rangka, bangun, kelola dan alih	418.753.880	1.983.193	299.144.096	-	121.592.977	Buildings under build, operate and transfer arrangements
Total Biaya Perolehan	1.594.464.545	1.983.193	354.349.694	-	1.242.098.044	Total Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	97.504.109	11.214.298	27.731.865	-	80.986.542	Buildings
Bangunan dalam rangka, bangun, kelola dan alih	347.169.172	36.546.556	298.798.444	-	84.917.284	Buildings under build, operate and transfer arrangements
Total Akumulasi Penyusutan	444.673.281	47.760.854	326.530.309	-	165.903.826	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.149.791.264				1.076.194.218	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2015, properti investasi sebesar Rp683.179.867 (31 Desember 2014: Rp684.521.331) dan penguasaan hak atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih Plaza Bapindo Menara II dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

As of June 30, 2015, investment properties amounting to Rp683,179,867 (December 31, 2014: Rp684,521,331) and assignment rights of build, operate and transfer arrangements of Plaza Bapindo Tower II are pledged as collateral for the bank loans (Note 15).

Pada tanggal 30 Juni 2015, properti investasi sebesar Rp313.012.667 (31 Desember 2014: Rp315.241.083) dijadikan sebagai jaminan untuk utang obligasi (Catatan 16).

As of June 30, 2015, investment properties amounting to Rp313,012,667 (December 31, 2014: Rp315,241,083) are pledged as collateral for the bonds payable (Note 16).

Properti investasi Kelompok Usaha, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 11.

The Group's investment property, except for landrights, are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 11.

Hak atas tanah tersebut diatas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The above mentioned landrights represent Building Usage Right (HGB) that will expire in various dates from year 2032 to 2035. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, properti investasi terdiri dari Gedung Chase Plaza, pusat perbelanjaan Citywalk Sudirman dan pertokoan dan prasarana di Apartemen Pavilion serta bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih yang terletak pada beberapa lokasi di Jakarta, antara lain, Plaza Bapindo Menara II dan Kompleks Panjaitan.

Hak pengelolaan bangunan-bangunan, Plaza Bapindo Menara II dan Kompleks Panjaitan masing-masing akan berakhir pada tahun 2016 dan 2021. Sesuai dengan perjanjian bangun, kelola dan alih, hak pengelolaan di atas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Hak pengelolaan bangunan Plaza Bapindo Menara I telah berakhir pada tahun 2014. Perusahaan telah memperoleh perjanjian baru dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. terkait Plaza Bapindo Menara I seperti yang dijelaskan pada Catatan 32a atas laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan hal tersebut, bangunan dengan total nilai perolehan sebesar Rp299.144.096 dengan nilai buku sebesar Rp345.652 pada tahun 2014 telah dihapus-bukukan.

Hasil sewa dari properti investasi disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Beban depresiasi dari properti investasi dialokasikan sebagai beban langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 23).

Perusahaan melakukan penilaian atas nilai pasar properti investasi secara berkala. Berdasarkan laporan hasil penilaian terakhir dari Penilai Independen, yang dilakukan oleh KJPP Wilson dan Rekan, nilai pasar properti investasi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.044.626.000.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, investment properties consist of Chase Plaza Building, Citywalk Sudirman shopping center and shop houses and infrastructures in Pavilion Apartment and buildings under build, operate and transfer arrangements which are located in Jakarta, among others, Plaza Bapindo Tower II and Kompleks Panjaitan.

The rights of the Company to operate the buildings of, Bapindo Plaza Tower II and Kompleks Panjaitan will expire in 2016 and 2021, respectively. Based on the build, operate and transfer agreements, such rights can be extended upon expiration with the approval from both parties.

The right to operate Bapindo Plaza Tower I has matured in 2014. The Company has obtained new agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. related to Bapindo Plaza Tower I as discussed in Note 32a to the consolidated financial statements. In connection with these matters, buildings with total cost of Rp299,144,096 with net book value of Rp345,652 in 2014 has been written-off.

Rental income from investment properties is presented as part of "Rental Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's management believes that there is no indication of impairment in the value of investment properties.

Depreciation expense from investment properties is allocated as direct costs in the consolidated statements of comprehensive income (Note 23).

The Company performs market value assessment periodically. Based on the latest appraisal report from Independent Appraiser which performed by KJPP Wilson and Rekan, the market value of the Group's investment properties as of December 31, 2014 amounted to Rp2,044,626,000.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

Periode yang berakhir 30 Juni 2015	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Period ended June 30, 2015
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Peralatan proyek	30.050.887	4.480.534			34.531.421	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.134.079	364.128			5.498.207	Office furniture and fixtures
Kendaraan	28.095.289	298.757	5.083.700		23.310.346	Transportation equipment
Sub total	63.280.255	5.143.419	5.083.700	-	63.339.974	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	7.155.000	7.134.340			14.289.340	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	70.435.255	12.277.759	5.083.700	-	77.629.314	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Peralatan proyek	26.134.794	1.467.147			27.601.941	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.648.623	157.877			4.806.500	Office furniture and fixtures
Kendaraan	16.098.896	1.454.479	2.476.668		15.076.707	Transportation equipment
Sub total	46.882.313	3.079.503	2.476.668	-	47.485.148	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	-	1.276.674			1.276.674	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	46.882.313	4.356.177	2.476.668	-	48.761.822	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	23.552.942				28.867.492	Net book value
Tahun yang berakhir 31 Desember 2014	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year ended December 31, 2014
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Peralatan proyek	26.046.703	4.004.184	-	-	30.050.887	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.986.649	147.430	-	-	5.134.079	Office furniture and fixtures
Kendaraan	20.443.259	7.734.531	7.315.000	7.232.499	28.095.289	Transportation equipment
Sub total	51.476.611	11.886.145	7.315.000	7.232.499	63.280.255	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	7.232.499	7.155.000	-	(7.232.499)	7.155.000	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	58.709.110	19.041.145	7.315.000	-	70.435.255	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Peralatan proyek	24.229.888	1.904.906	-	-	26.134.794	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.448.116	200.507	-	-	4.648.623	Office furniture and fixtures
Kendaraan	13.539.843	2.681.568	4.278.203	4.155.688	16.098.896	Transportation equipment
Sub total	42.217.847	4.786.981	4.278.203	4.155.688	46.882.313	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	3.333.730	821.958	-	(4.155.688)	-	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	45.551.577	5.608.939	4.278.203	-	46.882.313	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	13.157.533				23.552.942	Net book value

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2015	2014
Beban langsung (Catatan 23)	1.027.157	174.816
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.329.020	1.986.953
Total	4.356.177	2.161.769

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp33.467.134 dan Rp32.547.046.

Pada 30 Juni 2015, Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan (kecuali hak atas tanah), properti investasi (kecuali hak atas tanah), aset tetap dan proyek dalam pelaksanaan (kecuali hak atas tanah) (Catatan 7, 10 dan 12) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Asoka Mas Tbk., seluruhnya adalah pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar AS\$421.900.000 dan Rp1.295.962.160 yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2015	2014
Hasil penjualan aset tetap	2.669.500	1.835.000
Nilai buku aset tetap	2.607.032	1.458.316
Laba penjualan aset tetap	62.468	376.684

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated to the following:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2015	2014
Direct costs (Note 23)	174.816	
General and administrative expenses (Note 25)	1.986.953	
Total	2.161.769	

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the cost of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp33,467,134 and Rp32,547,046, respectively.

As of June 30, 2015, the Group carries insurance against loss by fire and other risks on insurable inventories (except for landrights), investment properties (except for landrights), fixed assets and construction in progress (except for landrights) (Notes 7, 10 and 12) under blanket policies to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Asoka Mas Tbk., all are third parties, with total coverage of approximately US\$421,900,000 and Rp1,295,962,160, which management believes, is reasonable to cover possible losses from fire and other risks.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

The details of sale of fixed assets are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2015	2014
Proceeds from sale of fixed assets	2.669.500	1.835.000
Net book value of fixed assets	2.607.032	1.458.316
Gain on sale of fixed assets	62.468	376.684

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 26).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Proyek dalam pelaksanaan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>
Icon Tower, Jakarta	1.889.984.097
Holiday Inn & Suites, Jakarta	654.764.626
Hotel Hilton garden Inn, Ba	249.027.655
Plaza Great River Indonesia (Catatan 33:	22.248.050
Total	<u>2.816.024.428</u>

Proyek Icon Tower dan Holiday Inn & Suites yang terletak di Jakarta termasuk harga perolehan tanah yang telah disesuaikan menjadi harga pasar pada saat Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tahun 2011.

Mutasi proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>
Saldo awa	2.689.696.860
Penambahan tahun berjalan	126.327.568
Saldo akhir	<u>2.816.024.428</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015, proyek dalam pelaksanaan sebesar Rp1.885.376.647 (31 Desember 2014: Rp1.823.553.189) dan penguasaan hak atas proyek dalam rangka bangun, kelola dan alih yang terletak di Bali pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

Beban pembiayaan neto yang dikapitalisasi ke dalam proyek dalam pelaksanaan sebesar Rp36.135.184 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014: Rp34.191.759).

Pada tanggal 30 Juni 2015, persentase penyelesaian atas proyek Icon Tower, Holiday Inn & Suites yang berlokasi di Jakarta dan proyek Hotel Hilton Garden Inn yang berlokasi di Bali adalah masing-masing 10,71%, 70,93% dan 93,69%.

Hak atas tanah dari proyek dalam pelaksanaan merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Estimasi penyelesaian Icon Tower, Jakarta, Holiday Inn & Suites, Jakarta dan Hilton Garden inn Hotel, Bali adalah masing-masing pada tahun 2016, 2015 dan 2015.

12. CONSTRUCTION IN PROGRESS

Construction in progress consists of:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	1.828.160.638	Icon Tower, Jakarta
	615.404.877	Holiday Inn & Suites, Jakarta
	234.978.277	Hotel Hilton garden Inn, Ba
	11.153.068	Plaza Great River Indonesia (Catatan 33a
Total	<u>2.689.696.860</u>	Total

Icon Tower and Holiday Inn & Suites project that are located in Jakarta include cost of land which has been adjusted to the fair value when the Company conducted the quasi-reorganization in 2011.

The movements of construction in progress are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	2.155.406.252	Beginning balance
	534.290.608	Addition in the current year
Saldo akhir	<u>2.689.696.860</u>	Ending balance

As of June 30, 2015, construction in progress amounting to Rp1,885,376,647 (December 31, 2014: Rp1,823,553,189) and assignment rights of build, operate and transfer arrangements of the projects located in Bali as of June 30, 2015 and December 31, 2014, are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

Net financing cost capitalized in construction in progress amounted to Rp36,135,184 for the six-month periods ended June 30, 2015 (for the six-month periods ended June 30, 2014: Rp34,191,759).

As of June 30, 2015, the percentage of completion of the Icon Tower, Holiday Inn & Suites project located in Jakarta and Hotel Hilton Garden Inn located in Bali are 10.71%, 70.93% and 93.69%, respectively.

The landrights associated with construction in progress represent rights for building construction or Building Usage Right (HGB) that will expire in various dates from 2020 to 2027. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

The estimated completion of project located in Sudirman, Gajahmada and Bali is 2016, 2015 and 2015, respectively.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

Proyek dalam pelaksanaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 11.

Perusahaan melakukan penilaian atas nilai pasar properti investasi secara berkala. Berdasarkan laporan hasil penilaian terakhir dari Penilai Independen, yang dilakukan oleh KJPP Wilson dan Rekan, nilai pasar proyek dalam pelaksanaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp5.127.899.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai proyek dalam pelaksanaan.

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Kampung Bandan, Jakarta	282.603.429
Serang, Banten	46.439.881
Total	<u>329.043.310</u>

Tanah yang terletak di Kampung Bandan, Jakarta adalah tanah milik Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2015, tanah untuk pengembangan di Kampung Bandan adalah seluas 70.052m². Hak atas tanah tersebut diatas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tahun 2020.

Tanah yang terletak di Serang, Banten adalah tanah milik BEI, entitas anak yang diakuisisi Perusahaan pada tahun 2013. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tanah untuk pengembangan di Serang, Banten adalah masing-masing seluas 1.224.614m² dan 1.078.792m². Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, luas tanah yang telah bersertifikat adalah 168.486m² dan luas tanah yang masih adalah proses pelepasan hak pada 30 Juni 2015 adalah 1.056.128m² (31 Desember 2014: 910.306m²).

12. CONSTRUCTION IN PROGRESS (continued)

The Group's construction in progress is insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 11.

The Company performs market value assessment periodically. Based on the latest appraisal report from Independent Appraiser which performed by KJPP Wilson and Rekan, the market value of the Group's construction in progress as of December 31, 2014 amounted to Rp5,127,899,000.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's management believes that there is no indication of impairment in the value of construction in progress.

13. LAND FOR DEVELOPMENT

The details of land for development are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	282.603.429	Kampung Bandan, Jakarta
	41.682.195	Serang, Banten
Total	<u>324.285.624</u>	Total

Land which is located at Kampung Bandan, Jakarta is owned by the Company. As of June 30, 2015, land for development area located at Kampung Bandan is 70,052m². The landrights represent Building Usage Right (HGB) that will expire in 2020.

Land which is located at Serang, Banten is land owned by BEI, a subsidiary that was acquired by the Company in 2013. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, land for development area located at Serang, Banten is 1,224,614m² and 1,078,792m², respectively. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, land area that has been certified is 168,486m² and land area in the process of releasing the right as of June 30, 2015 is 1,056,128m² (December 31, 2014: 910,306m²).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET LAIN-LAIN, NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>
Beban pembiayaan ditangguhkan	5.182.729
Komisi atas penjualan unit strat	359.281
Beban tanggungan atas tanah, net	708.478
Lain-lain	1.350.188
	<hr/>
Aset lain-lain, netc	7.600.676
Dikurangi bagian lanca	673.956
	<hr/>
Aset tidak lancar lain-lain, netc	<u>6.926.720</u>

15. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Commonwealth (a)	98.725.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (b)	976.310.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk. (c)	90.000.000
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank QNB Kesawan Tbk. (c)	116.655.000
Sub total	1.281.690.000
Dikurangi biaya transaksi yang ditangguhkan	(11.967.869)
Utang bank, neto	1.269.722.131
Dikurangi bagian jangka pendek	167.391.375
Bagian jangka panjang	<u>1.102.330.756</u>

a. PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp100.000.000 dari Bank Commonwealth untuk modal kerja jangka panjang atas operasional properti Perusahaan terutama Plaza Great River termasuk untuk pelunasan biaya royalti kepada Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman tersebut akan dibayarkan kembali melalui angsuran bulanan mulai bulan Mei 2015 sampai dengan bulan Mei 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang, cession atas hak pengelolaan Plaza Great River, jaminan pribadi atas nama Bapak Hartadi Angkosubroto, dan hak fidusia atas hak asuransi gedung Plaza Great River.

14. OTHER ASSETS, NET

This account consists of the following:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	2.281.806	Deferred financing costs
	1.395.412	Commission for unit strata title sold
	865.816	Deferred charges on land, net
	1.451.896	Others
	<hr/>	
	5.994.930	Other assets, net
	1.710.085	Less current portion
	<hr/>	
Aset tidak lancar lain-lain, netc	<u>4.284.845</u>	Non-current portion, net

15. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	-	<u>Rupiah</u>
	1.036.810.000	PT Bank Commonwealth (a)
	54.950.535	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (b)
	108.850.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk. (c)
	1.200.610.535	<u>US Dollar</u>
	1.200.610.535	PT Bank QNB Kesawan Tbk. (c)
	(12.342.907)	Sub total
	1.188.267.628	Less deferred transaction cost
	124.500.000	Bank loan, net
	<u>1.063.767.628</u>	Less current maturities portion
	<u>1.063.767.628</u>	Long-term portion

a. PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

On April 9, 2015, the Company obtained Term Loan credit facility amounting Rp100,000,000 from Bank Commonwealth for long term capital expenditure on operational Company property specially Plaza Great River, including for royalty payment to Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN). This loan bears interest 11.75% per annum. This loan will be paid by monthly installment starting from May 2015 to May 2019.

This loan is secured by a fiduciary on receivables, cession rights management of Great River Plaza, personal guarantee of Mr. Hartadi Angkosubroto, and fiduciary rights of Great River Plaza of insurance rights.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Bank BII)

Pada tanggal 16 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka 1 (PB 1) untuk melunasi sebagian utang bank dari Deutsche Bank, AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) dan untuk memperkuat modal kerja Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000 dari Bank BII. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun (dapat disesuaikan). PB 1 akan dibayar melalui angsuran triwulan sejak bulan Februari 2010 sampai dengan Agustus 2014. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 15 Agustus 2014.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka 2 (PB 2) untuk pembangunan proyek Perusahaan yang terletak di Bali, dengan jumlah maksimum sebesar Rp80.000.000 dari Bank BII. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. PB 2 akan dibayar melalui angsuran triwulan sejak bulan Agustus 2013 sampai dengan Agustus 2017. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka 3 (PB 3) untuk memperkuat modal kerja Perusahaan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp335.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah sampai dengan bulan Maret 2013. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini.

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit dari Bank BII tanggal 17 Oktober 2013, BII setuju untuk memberikan fasilitas tambahan berupa Pinjaman Berjangka 4 (PB 4) untuk pembiayaan kembali utang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, khususnya fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dan Pinjaman Berulang 2, dengan jumlah maksimum sebesar Rp670.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

On June 30, 2015, The Company has fully drawn this facility.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Bank BII)

On November 16, 2009, the Company obtained Term-Loan facility 1 (PB 1) for partial loan settlement of Deutsche Bank, AG, Hong Kong Branch (facility agent) and to strengthen the Company's working capital with maximum amount of Rp500,000,000 from Bank BII. Based on agreement, this loan bears interest of 11.75% per annum (subjected to review). The Company has fully drawn down this facility. PB 1 will be paid with quarterly installments starting from February 2010 until August 2014. This loan facility has been fully settled by the Company on August 15, 2014.

On August 26, 2011, the Company obtained an additional Term-Loan facility 2 (PB 2) for the development of the Company's project located in Bali, with maximum amount of Rp80,000,000 from Bank BII. Based on agreement, this loan bears interest of 12.00% per annum. PB 2 will be paid with quarterly installments starting from August 2013 until August 2017. The Company has fully drawn this facility.

On December 19, 2012, the Company obtained an additional Term-loan facility 3 (PB 3) to strengthen the Company's working capital, with maximum amount of Rp335,000,000. This loan bears interest of 10.50% per annum with a term of 72 (seventy two) months from the agreement date. This facility's availability period is until March 2013. The Company has fully drawn this facility.

Based on the Confirmation Letter of Credit from Bank BII dated October 17, 2013, BII agreed to provide an additional facility as Term-loan 4 (PB 4) to refinance the loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk, specifically the Long-term Loan and Revolving Loan 2, with maximum amount of Rp670,000,000.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PB 4 dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun dengan jangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 30 Juni 2015 fasilitas yang sudah diambil oleh Perusahaan adalah sebesar Rp661.810.000.

Selain itu, Bank BII juga memberikan tambahan fasilitas berupa LC/SKBDN Line untuk pembelian perlengkapan gedung.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, bunga yang berlaku untuk PB 2 adalah 12,75% per tahun, untuk PB 3 adalah 10,50% dan 10,52% per tahun, dan untuk PB 4 adalah 12,25% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2015, pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Bank BII sebesar AS\$500.191 dan Rp59.298.282 (31 Desember 2014: AS\$335.137 dan Rp61.869.584) (Catatan 4), tanah dan bangunan Chase Plaza (Catatan 10) dan Icon Tower (Catatan 12) penguasaan hak bangun, kelola dan alih Plaza Bapindo dan proyek yang terletak di Bali, jaminan fidusia atas hak asuransi Plaza Bapindo (Catatan 10 dan 12) dan Chase Plaza, piutang usaha secara fidusia dari Chase Plaza, Plaza Bapindo dan proyek yang terletak di Bali, deposito senilai 100% dari pembukaan L/C dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara beberapa rasio keuangan seperti, Debt Service Reserve Account tidak kurang dari satu pembayaran pokok dan bunga, dan Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 3 (tiga) kali. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan yang disebutkan di atas.

c. PT Bank QNB Kesawan Tbk. (Bank QNB)

Pada tanggal 23 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit berupa *Senior Secured Term Loan* dari Bank QNB dengan jumlah maksimum sebesar Rp210.000.000, yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp105.000.000 dan Tranche B sebesar AS\$8.750.000. Pinjaman Tranche A dikenakan bunga sebesar Suku Bunga Bank Indonesia + 5,00% per tahun dan Tranche B dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,25% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PB 4 bears interest of 11.75% per annum with a term of 84 (eighty four) months from the agreement date. As of June 30, 2015 the facility drawn by the Company amounted to Rp661,810,000.

Moreover, Bank BII also provided additional facility as LC/SKBDN Line for purchase of building material.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the interest rate for PB 2 is 12.75% per annum, for PB 3 is 10.50% and 10.52% per annum, and for PB 4 is 12.25% per annum.

As of June 30, 2015, the loan is secured by an escrow account placed in Bank BII amounting to US\$500,191 and Rp59,298,282 (December 31, 2014: US\$335,137 and Rp61,869,584) (Note 4), land and building of Chase Plaza (Note 10) and Icon Tower (Note 12), assignment of build, operate and transfer arrangement rights of Bapindo Plaza and project located in Bali, fiduciary transfer over insurance rights of Bapindo Plaza (Notes 10 and 12) and Chase Plaza, trade receivables with fiduciary basis of Chase Plaza, Bapindo Plaza and project located in Bali, deposit amounting to 100% from opening L/C and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

In addition, while the loan is outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratio, such as Debt Service Reserve Account not less than one principal and interest payment, and Debt to Equity Ratio not to exceed more than 3 (three) times. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company complied with the financial ratio mentioned above.

c. PT Bank QNB Kesawan Tbk. (Bank QNB)

On September 23, 2014, the Company obtained credit facility, a Senior Secured Term Loan from Bank QNB with maximum principal amounting to Rp210,000,000, consist of Tranche A amounting to Rp105,000,000 and Tranche B amounting to US\$8,750,000. Tranche A Loan bears interest at Bank Indonesia Rate + 5.00% per annum and Tranche B bears interest at LIBOR + 5.25% per annum.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Tranche A digunakan untuk melunasi pinjaman dari Bank Victoria dan membiayai pembangunan konstruksi dan penyelesaian proyek Perusahaan. Tranche B hanya digunakan untuk membiayai pembangunan konstruksi dan penyelesaian proyek Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 fasilitas yang sudah diambil Perusahaan untuk fasilitas Tranche A dan Tranche B adalah masing-masing sebesar Rp90.000.000 dan AS\$8.750.000 (setara dengan Rp116.655.000). Tranche A dan Tranche B akan dibayar melalui angsuran triwulanan sejak bulan Maret 2016 sampai dengan Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas yang sudah digunakan Perusahaan untuk fasilitas Tranche A dan Tranche B adalah masing-masing sebesar Rp54.950.535 and AS\$8.750.000 (setara dengan Rp108.850.000).

Perjanjian kredit ini dijamin dengan tanah atas proyek apartemen La Maison Barito (Catatan 7), jaminan fidusia atas seluruh piutang dagang, piutang dari Perjanjian Sewa Debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000, perjanjian Subordinasi dari para pemegang saham dan/atau anak perusahaan, Perjanjian Gadai atas Debt Service Account dan Operating Account minimum sebesar Rp1.000.000.

Selain itu, selama pinjaman masih belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara beberapa rasio keuangan seperti, *Debt Service Ratio* tidak kurang dari satu pembayaran pokok dan bunga, dan *Debt/Tangible Net Worth Ratio* tidak lebih dari 3 (tiga) kali.

d. PT Bank Victoria International Tbk. (Bank Victoria)

Pada tanggal 11 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Victoria untuk pembangunan proyek apartemen La Maison Barito dengan jumlah maksimum sebesar Rp210.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman tersebut akan dibayar dengan angsuran bulanan mulai bulan Desember 2014 sampai dengan bulan April 2017.

15. BANK LOANS (continued)

Tranche A is used for refinancing loan from Bank Victoria and funding the construction and completion of the Company's project and Tranche B is only used for funding the construction and completion of the Company's project.

As of June 30, 2015, the facility drawn by the Company for Tranche A and Tranche B amounted to Rp90,000,000 and US\$8,750,000 (equivalent to Rp116,655,000) respectively. Tranche A and Tranche B will be paid with quarterly installments starting from March 2016 until December 2021.

As of December 31, 2014, the facility drawn by the Company for Tranche A and Tranche B amounted to Rp54,950,535 and US\$8,750,000 (equivalent to Rp108,850,000), respectively.

This credit facility agreement is secured by land of La Maison Barito apartment project (Note 7), fiduciary transfer over whole trade receivables, Debtor's Rent/Lease Receivables Agreement amounting Rp50,000,000, Subordination Agreement from shareholders and/or subsidiary, Mortgage Agreement over Debt Service Account and Operating Account with minimum amount of Rp1,000,000.

In addition, while the loan is outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratio, such as Debt Service Ratio not less than one principal and interest payment, and Debt/Tangible Net Worth Ratio not to exceed more than 3 (three) times.

d. PT Bank Victoria International Tbk. (Bank Victoria)

On April 11, 2012, the Company obtained Investment Credit facility (KI) from Bank Victoria for the development of La Maison Barito apartment project with maximum amount of Rp210,000,000. This loan bears interest of 12.00% per annum. The loan will be paid with monthly installments starting from December 2014 to April 2017.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (escrow account) pada Bank Victoria sebesar Rp23.434.350 (Catatan 4), tanah atas proyek apartemen La Maison Barito (Catatan 7), piutang usaha secara fidusia dari apartemen La Maison Barito dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 1 Desember 2014.

16. UTANG OBLIGASI, NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Nilai nomina	250.000.000	250.000.000	Nominal value
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhka	(2.936.075)	(3.260.375)	Less deferred issuance costs
Utang obligasi, neto	<u>247.063.925</u>	<u>246.739.625</u>	Bonds payable, net

Pada tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp250.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 12,25% selama 5 (lima) tahun, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Oktober 2013. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 8 Januari 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 8 Oktober 2018.

Obligasi ini dijamin dengan Gedung Citywalk Sudirman milik Perusahaan dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 130% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2015, properti investasi yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah sebesar Rp313.012.667 (Catatan 10). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, maka Perusahaan wajib melakukan penambahan aset tetap berupa tanah dan/atau aset lain yang dimiliki oleh Perusahaan atau penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

15. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2013, these loans are secured by an escrow account placed in Bank Victoria amounting to Rp23,434,350 (Note 4), land of La Maison Barito apartment project (Note 7), trade receivables on a fiduciary basis of La Maison Barito apartment and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

This loan facility has been fully settled by the Company on December 1, 2014.

16. BONDS PAYABLE, NET

This account consists of:

On October 8, 2013, the Company issued Duta Anggada Realty Continuous Bonds I Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp250,000,000 and interest rate of 12.25% for 5 (five) years, which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 9, 2013. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest is on January 8, 2014 and the last interest payment date, which is also the maturity date, shall be on October 8, 2018.

This Bonds were collateralized by the Citywalk Sudirman Building owned by the Company with an aggregate amount of not less than 130% of the principal amount of the Bonds payable. As of June 30, 2015, the investment property pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp313,012,667 (Note 10). If the Company cannot fulfill the collateral, then the Company is required to add fixed asset of land and/or other asset owned by the Company or deposit cash (fund) to meet the required value of collateral.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 18 dan No. 21 masing-masing pada tanggal 8 Juli 2013 dan tanggal 19 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Wali amanat obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

- a. Membayar atau membuat atau distribusi pembayaran lain pada tahun buku Perusahaan selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran kewajibannya kepada Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan Pengakuan Hutang, kecuali pembayaran yang dilakukan dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan.
- b. Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan Afiliasi ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan yang terakhir, kecuali pinjaman kepada karyawan Perusahaan dan/atau pinjaman kepada entitas anak Perusahaan.
- c. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan atau;
 - ii. memenuhi ketentuan rasio keuangan yaitu rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1 (tiga berbanding satu) serta memelihara perbandingan Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) terhadap beban bunga bersih tidak kurang dari 4:1 (empat berbanding satu).
- d. Melakukan penggabungan, akuisisi atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain atau mengijinkan entitas anak untuk melakukan penggabungan, akuisisi

16. BONDS PAYABLE, NET (continued)

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement and First Amendment of Trusteeship Agreement of Duta Anggada Realty Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No.18 and No. 21 dated July 8, 2013 and August 19, 2013, respectively, of Notary Fathiah Helmi, S.H. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

- a. Pay or establish or distribute other payments in the Company's financial years as long as the Company is negligent in performing the payment of liabilities to Bond's Holder based on the provision of Trusteeship Agreement and acknowledgement of Debt, except for payment that is conducted in its daily operational activities.
- b. Provide loans or credit to related parties or another third parties which total of all loans are exceeding 20% (twenty percent) from the Company's equity based on last consolidated financial statement, except for loans to employees and/or loans to subsidiaries.
- c. Obtain loans from banks or other financial institution or other third parties, issue debentures in any form, except:
 - i. funds from loans or issuance debentures shall be used to fully paid the amount of indebted funds from loans or issuance debentures shall be used to fully paid the amount of indebted based on Trusteeship Agreement or;
 - ii. fulfill the requirement of financial ratio which are ratio total loans towards equity not exceeding 3:1 (three against one) and maintain ratio Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to net interest expense not less than 4:1 (four against one).
- d. Perform merger, acquisition or amalgamate with other companies or parties or permit subsidiaries to performing merger, acquisition or amalgamate with

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

- atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau entitas anak serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok obligasi dan/atau bunga obligasi.
- e. Merubah bidang usaha utama sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar.
 - f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang
 - g. Membebaskan jaminan dengan hak tanggungan peringkat kedua dan seterusnya.
 - h. Memperoleh penundaan kewajiban pembayaran hutang dari pengadilan niaga dalam yuridiksi Perusahaan.
 - i. Memberikan jaminan Perusahaan (borgtocht) melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas Perusahaan kepada pihak lain atas kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk entitas anak atau penanggung yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwalianan atau penanggung dari perusahaan yang bergabung dan telah diberikan sebelum dilaksanakannya penggabungan, akuisisi atau peleburan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan dalam poin d.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalianan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk pelunasan Pinjaman Berulang I kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan sebagai modal kerja proyek Icon Tower (dahulu Chase Extention) dan Holiday Inn & Suites.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.1203/PEF-Dir/VII/2013 tanggal 3 Juli 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tahap I tersebut mendapat peringkat "Id A-" (Single A Minus) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2014. Sesuai dengan Surat No.1063/PEF-Dir/VII/2014, Perusahaan mendapat peringkat yang sama yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2015.

16. BONDS PAYABLE, NET (continued)

other companies or parties, except as long as conducted in the same business field and has no negative impact to business continuity the Company and/or subsidiaries as well as no influence on its ability in principal bonds and/or interest bond payment .

- e. Amend major business field as quoted in Articles of Association.*
- f. Reduce the authorized and paid up capital except for reduction that conducted based on order from The Government of the Republic of Indonesia and/or authorized authority.*
- g. Charge collateral with second degree deferred right and so forth.*
- h. Obtain postponement for liabilities of debt payments from commercial court in the Company's jurisdiction.*
- i. Provide collateral (borgtocht) exceeding 20% (twenty percent) from the Company's total equity to other parties based on their liabilities, except for subsidiaries or responsibility that exist before signing Trusteeship Agreement or responsibility from companies that joined in and has given before implementation merger, acquisition or amalgamate as referred to point d.*

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for settlement of Revolving Loan I to PT Bank Pan Indonesia Tbk and as working capital of Icon Tower (formerly Chase Extention) and Holiday Inn & Suites.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.1203/PEF/Dir/VII/2013 dated July 3, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase I were rated "Id-A" (Single A Minus) which will be valid up to July 1, 2014. Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.1063/PEF/Dir/VII/2014, the Company has received the same rating which will be valid up to July 1, 2015.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp7.060.764 dan Rp7.145.833 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban bunga untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp14.498.839 dan Rp14.506.854 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Kelompok Usaha menerima pendapatan sewa diterima di muka, uang muka penjualan unit strata dan lain-lain yang disajikan sebagai "Pendapatan Diterima Di Muka", dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pendapatan sewa diterima di muk (Catatan 33b)	73.107.496	81.827.493
Uang muka penjualan unit strat (Catatan 33c)	28.246.504	76.322.850
Lain-lain	744.514	7.016
Total pendapatan diterima di muka	102.098.514	158.157.359
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	93.471.403	145.815.971
Bagian jangka panjang	8.627.111	12.341.388

Estimasi realisasi pendapatan sewa diterima di muka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dalam 1 tahun	64.480.385	69.486.105
2-5 tahun	8.627.111	12.341.388
Total pendapatan sewa diterima di muka	73.107.496	81.827.493

16. BONDS PAYABLE, NET (continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp7,060,764 and Rp7,145,833 are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 18). The related interest expense for six months period ended June 30, 2015 and 2014 amounting to Rp14,498,839 and Rp14,506,854, respectively is presented as part of "Finance Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 28).

17. UNEARNED INCOME

The Group received unearned rent income, advances from strata title units sold and others which are presented as "Unearned Income", with details as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
			<i>Unearned rent income (Note 33b), Advances from strata title units sold (Note 33c, Others</i>
			Total unearned income
			<i>Realization in current portior Long-term portior</i>

The estimation of unearned rent income realization is as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
			<i>in 1 year 2-5 years</i>
			Total unearned rent income

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Bunga obligasi (Catatan 16)	7.060.764	7.145.833
Listrik dan air	6.290.736	6.380.571
Bunga pinjamar	6.563.469	6.237.296
Jasa tenaga ahli	1.110.000	1.110.000
Lain-lain	1.444.540	1.069.985
Sub total	<u>22.469.509</u>	<u>21.943.685</u>
<u>Pihak berelas</u>		
Jasa pelayanan gedung - pihak berelas (Catatan 30)	482.892	743.095
Total beban akrual	<u>22.952.401</u>	<u>22.686.780</u>

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists fo accruals for:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
<u>Third parties</u>		
Bonds interest (Note 16)	7.145.833	7.145.833
Electricity and water	6.290.736	6.380.571
Loan interest	6.563.469	6.237.296
Professional fees	1.110.000	1.110.000
Others	1.444.540	1.069.985
Sub total	<u>22.469.509</u>	<u>21.943.685</u>
<u>Third parties</u>		
Building service fees - related party (Note 30)	482.892	743.095
Total accrued expenses	<u>22.952.401</u>	<u>22.686.780</u>

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	258.072	951.800
Pasal 23 dan 4(2)	3.503.754	2.996.737
Pajak dengan tarif fina	26.065.610	23.541.474
Pajak pertambahan nila	5.800.322	6.649.486
Pajak penjualan atas barang mewa	-	5.858.400
Total utang pajak	<u>35.627.758</u>	<u>39.997.897</u>

a. Taxes payable:

<u>Income tax:</u>
Article 21
Article 23 and 4(2)
Final tax
Value added tax
Luxury tax
Total taxes payable

b. Beban pajak penghasilan

	<u>Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30, 2014</u>	
	<u>2015</u>	<u>Disajikan Kembali- Catatan 38/ As Restated-Note 38</u>
Beban pajak periode berjalan - fina		
Perusahaan	37.878.296	36.716.587
Entitas anak	-	170.545
Total beban pajak penghasilan	<u>37.878.296</u>	<u>36.887.132</u>

b. Income tax expense:

<u>Current period tax expense - fina</u>
Company
Subsidiaries
Total income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

The details of final tax expense are as follows:

	<u>Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30, 2014</u>	
	<u>2015</u>	<u>Disajikan Kembali- Catatan 38/ As Restated-Note 38</u>
Penjualan unit strate	18.080.175	17.339.743
Persewaan dan jasa	19.798.121	19.547.389
Total beban pajak penghasilan	<u>37.878.296</u>	<u>36.887.132</u>

<u>Strata title units sold</u>
Rental and services
Total income tax expense

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2015	2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	141.192.513	174.550.979
Dikurangi: Laba (rugi) entitas anal sebelum beban pajak penghasilan, net	(5.958.937)	(7.853.848)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	147.151.450	182.404.827
Pendapatan neto yang telah dikenakan pajak penghasilan final, net	147.151.450	182.404.827
Laba Perusahaan sebelum tarif pajak yang berlaku	-	-
Perbedaan tetap	-	-
Taksiran laba kena pajak tidak final	-	-

Kelompok Usaha menghitung beban pajak penghasilan atas penghasilan tahun berjalan dengan dasar perhitungan pajak penghasilan final, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan. Pendapatan sewa dihitung dengan dasar perhitungan pajak penghasilan final berdasarkan peraturan pajak yang berlaku.

Selisih nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perusahaan

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima dan telah membayar Surat Tagihan Pajak untuk denda pajak penghasilan pasal 26 tahun 2010, 2011 dan 2012 sehubungan dengan pembayaran bunga pinjaman kepada DB Hong Kong sebesar Rp2.924.663 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

19. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income of the Group is as follows:

Income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Deducted:
Subsidiaries' gain (loss) before income tax expense, net
Income before income tax expense of the Company
Net income already subjected to final tax, net
Income of the Company before applicable tax rate
Permanent differences
Estimated taxable income subjected to non final tax

The Group has calculated their income tax expenses of income in current year with final income tax basis, based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 243/PMK.03/2008 dated December 31, 2008 concerning Income Tax of Income from Transfer of Land and/or Building Titles. Rental income is computed with final tax income basis based on the applicable tax regulation.

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final income tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The Company

In 2013, the Company has received and paid the Tax Collection Letter for tax penalty of income tax article 26 year 2010, 2011 and 2012 in connection with the loan interest payment to DB Hong Kong amounting to Rp2,924,663 which is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Pajak No. Put-43222/PP/M.XIII/99.2013 tanggal 12 Februari 2013 dari Pengadilan Pajak yang menerima pengajuan banding atas Surat Tagihan Pajak untuk pajak penghasilan pasal 26 masa pajak Januari 2010 yang menetapkan kekurangan bayar atas pajak penghasilan pasal 26 tersebut beserta dengan bunga dan denda administrasinya sebesar Rp4.246.265. Melalui Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Pengadilan Pajak telah mengabulkan gugatan banding Perusahaan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 masa pajak Januari 2010 tersebut dengan membayar bunga sebesar Rp976.414. Selanjutnya pada tanggal 14 Mei 2013, Direktur Jenderal Pajak telah mengajukan surat peninjauan kembali No. 2-3389/PJ.07/2013 atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 16 Agustus 2013, Perusahaan telah menyampaikan surat kontra peninjauan kembali kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima hasil keputusan dari Mahkamah Agung.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan pasal 4(2) tahun 2009 dan 2011 masing-masing sebesar Rp878.553 dan Rp2.355.817. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan pasal 17 dan 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2011 sebesar Rp3.209.468 dan Surat Tagihan Pajak untuk penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2011 sebesar Rp286.089.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun 2011 sebesar Rp1.649.969.

Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak untuk pertambahan nilai tahun 2010 sebesar Rp27.615. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk penghasilan pasal 4(2), 21 dan 23 tahun 2010 sebesar Rp6.118.252.

19. TAXATION (continued)

The Company has received Tax Court Decision No. Put-43222/PP/M.XIII/99.2013 dated February 12, 2013 from the Tax Court which is accepting the Company's appeal of the Tax Collection Letter for income tax art 26 for tax period of January 2010 which specified the underpayment of the aforesaid income tax art 26 together with the interest and the administration penalty amounting to Rp4,246,265. Through the Tax Court Decision, the Tax Court has accepted the Company's appeal of the income tax art 26 tax period January 2010 underpayment for by paying the interest amounting to Rp976,414. Furthermore, in May 14, 2013, the Directorate General of Tax has submitted judicial review letter No. 2-3389/PJ.07/2013 of the tax Court Decision to the Chief of Supreme Court of Republic of Indonesia. In August 16, 2013, the Company has submitted the contra letter of the judicial review to the Chief of Supreme Court of Republic of Indonesia. Until the financial statements completion date, the Company has not yet received the decision from the Chief of Supreme Court.

On October 6, 2014, the Company has received Tax Cpllection Letter and Underpayment Tax Assessment Letter for income tax article 4(2) fiscal year 2009 and 2011 amounted Rp878,553 and Rp2,355,817, respectively. On the same date, the Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for income tax article 17 and 23 and value added tax fiscal year 2011 amounted to Rp3,209,468 and Tax Collection Letter for income tax article 23 and value added tax fiscal year 2011 amounted Rp286,089.

On October 15, 2014, the Company has received Tax Collection Letter for value added tax fiscal year 2011 amounting to Rp1,649,969.

On October 23, 2014, the Company has received Tax Collection Letter for value added tax fiscal year 2010 amounted to Rp27,615. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for income tax article 4(2), 21 and 23 fiscal year 2010 amounted to Rp6,118,252.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

DBPD

Pada bulan Juni 2014, DBPD, entitas anak, menerima dan telah membayar Surat Tagihan Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun 2012 sebesar Rp132.161 dan Surat Ketetapan Kurang Bayar untuk pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai serta pajak penjualan atas barang mewah tahun 2012 sebesar Rp800.007.

DBPD juga menerima dan telah membayar Surat Tagihan Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun 2011 sebesar Rp30.626 dan Surat Ketetapan Kurang Bayar untuk pajak Penghasilan pasal 22, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai serta pajak penjualan atas barang mewah tahun 2011 sebesar Rp841.949.

20. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	22.287.501
PT Jaga Citra Int	18.945.737
PT Murinda Iron Stee	18.291.728
PT Berca Schindler Lifts	11.931.329
PT Kamara Artha Kencana	9.533.135
PT Wisma Sarana Teknik	8.475.450
PT Indalex	8.349.923
PT Mitragondola Kreasiprima	3.965.000
PT Alio Karya Asr	3.940.058
PT Bauer Pratama Indonesia	2.993.209
PT Tatametrika Nusantara	2.909.453
PT Nusa Raya Cipta Tbk	2.174.145
PT Belicia Dekorindo Abad	1.936.120
PT Fajar Gelora Int	1.696.080
PT Tri Alam Fasade	1.665.000
PT Sumber Jayatama Nusantara	1.586.048
PT Surya Pertiwi	1.564.647
PT Gelora Inti Mandir	1.528.017
PT Matrikstama Andalar	1.263.965
PT Biru Internationa	1.085.583
PT Arkonin	1.029.000
PT Fantasi Aneka Gelas Internasiona	384.027
PT Merdi mahayana	269.236
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	19.795.316
Total utang usaha	147.599.707

19. TAXATION (continued)

DBPD

In June 2014, DBPD, a subsidiary, has received and paid the Tax Collection Letter for value added tax fiscal year 2012 amounted to Rp132,161 and Underpayment Tax Assessment Letter for income tax article 21, 22, 23, 4(2) and value added tax and luxury tax fiscal year 2012 amounted to Rp800,007.

DBPD also received and paid Tax Collection Letter for value added tax fiscal year 2011 amounted to Rp30,626 and Underpayment Tax Assessment Letter for income tax article 22, 23, 4(2) and value added tax and luxury tax fiscal year 2011 amounted to Rp841,949.

20. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
		<u>Third Parties</u>
	18.786.626	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
	1.841.000	PT Jaga Citra Int
	26.611.650	PT Murinda Ironstee
	4.935.688	PT Berca Schindler Lifts
	-	PT Kamara Artha Kencana
	3.466.600	PT Wisma Sarana Teknik
	13.637.854	PT Indalex
	1.575.000	PT Mitragondola Kreasiprima
	-	PT Alio Karya Asri
	3.178.475	PT Bauer Pratama Indonesia
	10.793.000	PT Tatametrika Nusantara
	2.174.145	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
	-	PT Belicia Dekorindo Abad
	-	PT Fajar Gelora Int
	-	PT Tri Alam Fasade
	5.872.250	PT Sumber Jayatama Nusantara
	-	PT Surya Pertiwi
	-	PT Gelora Inti Mandir
	-	PT Matrikstama Andalar
	-	PT Biru Internationa
	-	PT Arkonin
	1.202.718	PT Fantasi Aneka Gelas Internasiona
	1.251.006	PT Merdi Mahayana
	-	Others
	4.665.641	(each below Rp1,000,000,
	99.991.653	Total trade payables

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut

21. EQUITY

Share Capital

The Company's shareholders and their corresponding share ownership are as follows:

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014/
June 30, 2015 and December 31, 2014

	Ditempatkan dan	Kepemilikan/	Jumlah/ Amount	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Duta Anggada	1.411.887.848	44,94%	705.943.924	PT Duta Anggada
Bank of Singapore Limitec	573.205.964	18,25%	286.602.982	Bank of Singapore Limitec
Crystal Development Pte. Ltd	551.720.000	17,56%	275.860.000	Crystal Development Pte. Ltd.
UOB Kay Hian Finance Limitec	280.000.000	8,91%	140.000.000	UOB Kay Hian Finance Limitec
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	324.577.150	10,34%	162.288.575	Others (less than 5% equity for each shareholder)
Total	3.141.390.962	100,00%	1.570.695.481	Total

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas adalah berdasarkan laporan dari PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

The above information on the Company's shareholders and their share ownerships are based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Company's Share Register as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor Perusahaan berasal dari:

The Company's additional paid-in capital arose from the following:

Kegiatan Perusahaan	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Tanggal/Date	Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	65.000.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	(65.000.000)	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of bonus shares
Penawaran saham terbatas	127.050.000	17 November 1993/ November 17, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus	(110.000.000)	21 November 1994/ November 21, 1994	Distribution of bonus shares
Penambahan saham Perusahaan sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan	876.292.004	26 Desember 2005/ December 26, 2005	Issuance of the Company's shares in connection with the debt restructuring
Pembagian saham bonus	(715.347.741)	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Distribution of bonus shares
Penambahan saham Perusahaan dalam penyelesaian pinjaman Perusahaan	273.907.200	19 Juli 2012/ July 19, 2012	Issuance of the Company's shares capital in settlement of the Company's loan
Total pada tanggal 30 Juni 2015	451.901.463		Total as of June 30, 2015

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Saldo Laba - Cadangan Umum

Sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib mengalokasikan penggunaan sejumlah dana tertentu dari laba neto tahunannya hingga mencapai 20% dari modal ditempatkan tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2015 dan 16 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan dari saldo laba Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.000.000. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembagian Dividen Kas

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2014 yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 50, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba untuk tahun buku 31 Desember 2013 sejumlah Rp28 (angka penuh) per saham atau Rp87.958.947.

Utang dividen pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp785.819 dan Rp786.190.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>
DBPD	11.021
GBA	5.627
BEI	980
DHM	(801)
Total	<u>16.827</u>

21. EQUITY (continued)

Retained Earnings - General Reserves

In accordance with Article 70 of the Corporate Law No. 40 Year 2007, the Company is required to allocate the use of certain funds from its annual net profit to reach 20% of the issued capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 29, 2015 and June 16, 2014, the shareholders agreed to provide the appropriation of the Group's net income as reserve fund amounting to Rp1,000,000, respectively. The reserve fund is presented as "Appropriated Retained Earnings" in the consolidated statements of financial position.

Distribution of Cash Dividend

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on June 16, 2014, which were covered by Notarial Deeds No. 50 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings for December 31, 2013 financial year end amounting to Rp28 (full amount) per share or a total of Rp87,958,947.

Dividend payable as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp785,819 and Rp786,190, respectively.

Non-controlling Interest

Non-controlling interest in net asset of consolidated subsidiaries is as follows:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	11.450	DBPD
	5.627	GBA
	990	BEI
	354	DHM
	<u>18.421</u>	Total

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2015	2014	
DBPD	(429)	(3.005)	DBPD
BEI	(10)	(2)	BEI
DHM	(1.155)	-	DHM
Total	(1.594)	(3.007)	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama Kelompok Usaha adalah untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa utang bank Kelompok Usaha mencakup persyaratan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak bank. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2012 segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi-reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2011.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menerbitkan saham baru atau mengubah pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri

21. EQUITY (continued)

Non-controlling interest in net income of consolidated subsidiaries is as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2015	2014	
DBPD	(429)	(3.005)	DBPD
BEI	(10)	(2)	BEI
DHM	(1.155)	-	DHM
Total	(1.594)	(3.007)	Total

Capital Management

The primary purpose of the Group is to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including in maintaining healthy capital ratios and maximize shareholder value.

Certain bank loans of the Group include the requirement to maintain the level of existing share capital. The Group has complied with all capital requirements set by the banks. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Meeting of Shareholders. The Company has started to reserve this requirement since 2012 as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi-reorganization conducted in June 2011.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang bank, neto	1.269.722.131	1.188.267.628
Utang obligas	247.063.925	246.739.625
Total pinjamar	1.516.786.056	1.435.007.253
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas indui	3.390.570.829	3.246.810.018
Rasio pengungkit neto (kali)	0,45	0,44

21. EQUITY (continued)

reasonable cost.

Bank loans, net
Bonds payable
Total debts
Equity attributable to owner of the parent entity
Net gearing ration (time)

22. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2015	2014
Pendapatan sewa:		
Kantor	93.129.117	91.404.632
Pusat niaga	15.357.883	13.332.864
Lain-lain	26.661.452	21.094.974
Sub total	135.148.452	125.832.470
Jasa pemeliharaan:		
Kantor	48.056.094	60.324.817
Pusat niaga	6.885.863	7.143.613
Lain-lain	-	-
Sub total	54.941.957	67.468.430
Pendapatan penjualan unit strat	357.696.993	350.365.380
Lain-lain	13.495.505	10.922.642
Total penjualan dan pendapatan usaha	561.282.907	554.588.922

22. SALES AND OPERATING REVENUES

The details of this account are as follows:

Rental income
Office space
Retail area
Others
Sub total
Service fees
Office space
Retail area
Others
Sub total
Strata title units sold
Others
Total sales and operating revenues

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan satu pelanggan dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian, yaitu PT Purimas Sasmita sebesar Rp155.755.726 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (30 Juni 2014: Rp159.445.726) dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG sebesar Rp140.958.247 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 (30 Juni 2014: Rp144.119.795).

The Group has transaction with single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated operating revenue, among others, PT Purimas Sasmita amounting to Rp155,755,726 for the six-month period ended June 30, 2015 (June 30, 2014: Rp159,445,726) and PT Asuransi Jiwa Sinarmas amounting to Rp140,958,247 for the six-month period ended June 30, 2015 (June 30, 2014: Rp144,119,795).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2015	2014 Disajikan Kembali (Catatan 38)/ As Restated (Note 38)
Beban pokok penjualan		
Penjualan unit strat	235.335.337	181.347.438
Beban langsung		
Beban pajak penghasilan final (Catatan 19)	37.878.296	36.887.132
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	16.516.299	31.469.850
Listrik, air dan telepon	23.766.303	23.915.147
Perbaikan dan pemeliharaan	8.756.813	12.869.832
Jasa pelayanan gedung (Catatan 30)	6.771.982	6.629.222
Jasa kebersihan	5.441.772	6.041.522
Jasa keamanan	4.463.540	4.748.158
Sewa	128.400	5.283.265
Asuransi	3.204.734	1.279.503
Amortisasi beban ditangguhkan	157.337	157.337
Lain-lain	21.839	501.132
Sub total	107.107.315	129.782.100
Total beban pokok penjualan dan beban langsung	342.442.652	311.129.538

Kelompok Usaha tidak memiliki transaksi dengan satu pemasok dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2015	2014
Gaji	1.943.305	1.677.476
Komisi	2.577.856	34.250
Iklan dan promos	1.027.359	402.250
Total beban penjualan	5.548.520	2.113.976

23. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

The details of cost of sales and direct costs are as follows:

	2015	2014
Cost of sales		
Strata title units sold	181.347.438	181.347.438
Direct costs		
Final income tax expense (Note 19)	36.887.132	36.887.132
Depreciation (Notes 10 and 11)	31.469.850	31.469.850
Water, electricity and telephone	23.915.147	23.915.147
Repairs and maintenance	12.869.832	12.869.832
Building service fees (Note 30)	6.629.222	6.629.222
Cleaning services	6.041.522	6.041.522
Security	4.748.158	4.748.158
Rental	5.283.265	5.283.265
Insurance	1.279.503	1.279.503
Amortization of deferred charges	157.337	157.337
Others	501.132	501.132
Total cost of sales and direct costs	311.129.538	311.129.538

The Group has no transaction with any single supplier with cumulative amount exceeding 10% of consolidated operating revenue for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014.

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2015	2014
Salaries and employees' benefit	1.943.305	1.677.476
Commissions	2.577.856	34.250
Advertising and promotions	1.027.359	402.250
Total selling expenses	5.548.520	2.113.976

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2015	2014
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.677.538	20.791.685
Perizinan dan pajak	312.169	1.101.976
Kantor	4.307.930	4.170.695
Tenaga ahl	2.628.405	2.168.623
Transportasi dan perjalanan	2.281.940	864.286
Penyusutan (Catatan 11)	3.329.020	1.986.953
Lain-lain	2.167.847	796.628
Total beban umum dan administrasi	39.704.849	31.880.846

26. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2015	2014
Laba atas penjualan aset teta (Catatan 11)	62.468	376.684
Laba neto selisih kurs atas: aktivitas operas	4.961.257	-
Lain-lain	219.948	221.897
Total pendapatan operasi lain	5.243.673	598.581

27. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2015	2014
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operas	-	1.103.905
Lain-lain	125.643	171.765
Total beban operasi lain	125.643	1.275.670

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries
Licences and taxes
Office
Profesional fees
Transportation and travelling
Depreciation (Note 11)
Others
Total general and administrative expenses

26. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Net gains on foreign exchange attributable to operating activitie.
Others
Total other operating income

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Net loss on foreign exchange attributable to operating activitie.
Others
Total other operating expenses

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian beban dan pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2015	2014
Beban keuangan		
Beban pembiayaan dari utang bank	17.598.645	22.253.222
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	7.805.000	-
Bunga obligasi (Catatan 16)	14.498.839	14.506.854
Lain-lain	397.810	55.059
Total beban keuangan	40.300.294	36.815.135
Pendapatan keuangan		
Penghasilan bunga	2.787.891	2.578.641
Total pendapatan keuangan	2.787.891	2.578.641

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 Juni 2015, Kelompok Usaha mencatat saldo penyisihan imbalan kerja karyawan sebesar Rp11.643.084 (31 Desember 2014: Rp10.502.514).

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali- Catatan 38) December 31, 2014 (As Restated-Note 38)
Tingkat diskonto	8,0%	8,0%
Kenaikan gaji	8,0%	8,0%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel mortalita	TMI III'11	TMI III'11

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali- Catatan 38) December 31, 2014 (As Restated-Note 38)
Awal periode	10.502.514	8.555.388
Beban jasa kin	776.966	1.489.317
Beban bunga	363.604	727.208
Laba aktuarial	-	(269.399)
Akhir periode	11.643.084	10.502.514

28. FINANCE EXPENSES AND INCOME

The details of finance expenses and income are as follows:

Finance expenses
Financing costs from bank loans
Net loss on foreign exchange arising from financing activities:
Bonds interest (Note 16)
Others
Total finance expenses
Finance income
interest income
Total finance income

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of June 30, 2015, the Group recorded balance of provision for employees' service entitlements amounting to Rp11,643,084 (December 31, 2014: Rp10,502,514).

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali- Catatan 38) December 31, 2014 (As Restated-Note 38)
Discount rate	8,0%	8,0%
Salary increase	8,0%	8,0%
Retirement age	55 tahun/years	55 tahun/years
Mortality table	TMI III'11	TMI III'11

Employee benefits liability

The movements of present value of employee benefits obligation are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali- Catatan 38) December 31, 2014 (As Restated-Note 38)
employees' benefits obligation	10.502.514	8.555.388
Unrecognized past service cost	776.966	1.489.317
Unrecognized actuarial gain (loss)	363.604	727.208
Unrecognized actuarial gain (loss)	-	(269.399)
Net liability	11.643.084	10.502.514

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2015	2014	
Beban jasa kin	776.966	-	Current service cost
Beban bunga	363.604	-	Interest cost
Beban, neto	1.140.570	-	Expenses, net

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang dari pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Piutang Usaha (Catatan 5)</u>		
Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fam	1.715.635	560.384
PT Graha Sarana Inti Managemer	569.190	455.352
Total	2.284.825	1.015.736
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	0,04%	0,02%

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefit expenses

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. Trade receivables from related parties bear no interest and have no fixed repayment period.

The details of the balances of transactions with related parties are as follows:

	<u>Trade Receivables (Note 5)</u>
Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame PT Graha Sarana Inti Managemer	
Total	
Persentase dari total konsolidated assets	

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2015	2014	
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan (Catatan 22)	1.961.628	1.795.486	Rental and service income (Note 22)
Persentase dari jumlah pendapatatar usaha konsolidasian	0,35%	0,32%	Percentage of total consolidated operating revenues

Perusahaan mempunyai perjanjian jasa pelayanan dengan PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), dimana GSIM setuju untuk memberikan bantuan perencanaan, pengarah dan pengawasan terhadap perawatan harian dan periodik atas bangunan komersial dan tempat tinggal di Jakarta yang dimiliki oleh Perusahaan, serta jasa-jasa yang terkait. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar kepada GSIM dengan tarif per meter persegi dari luas gedung setiap bulan.

The Company has a service agreement with PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), whereby GSIM agreed to provide assistance in the planning, control and supervision of the daily and periodic maintenance of the Company's commercial and residential buildings in Jakarta and render related services. As compensation, the Company shall pay GSIM for such services based on per square meter of building space per month.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2015	2014	
Jasa pelayanan gedung (Catatan 23) Persentase dari jumlah beban langsung konsolidasian	6.762.941 6,31%	6.024.250 4,64%	<i>Building service fees (Note 23, Percentage of total consolidated direct costs</i>
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban akrual (Catatan 18) Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	478.412 0,02%	743.095 0,04%	<i>Accrued expenses (Note 18) Percentage of total consolidated liabilities</i>

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fam	Kesamaan manajemen kunci <i>Common key management</i>	Penyewaan gedung <i>Rental building</i>
PT Graha Sarana Inti Managemer	Kesamaan manajemen kunci <i>Common key management</i>	Perawatan gedung <i>Building maintenance</i>

Jumlah kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2015	2014	
Komisaris	3.010.732	2.876.952	<i>Commissioners</i>
Direksi	3.528.772	8.093.374	<i>Directors</i>
Total	6.539.504	10.970.326	Total

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2015, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing. Nilai aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2015 dan jika menggunakan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 23 Juli 2015 disajikan sebagai berikut:

As of June 30, 2015, the Group has monetary assets denominated in foreign currency. The value of these monetary assets denominated in foreign currency as of June 30, 2015 and if using foreign exchange rate as of July 23, 2015 are presented as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	30 Juni 2015 (Tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian)/ June 30, 2015 (Consolidated statement of financial position date)		23 Juli 2015 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ July 23, 2015 (Consolidated financial statement of completion date)		
	Mata uang asing/ Foreign currency				
Aset					Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	503.498	6.712.630	6.743.846	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		14.866.614	198.201.698	199.123.428	Trade receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		500.293	6.669.907	6.700.925	Restricted cash and cash equivalents
Total aset			211.584.235	212.568.199	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	AS\$/US\$	8.750.000	116.655.000	117.197.500	Bank loans
Beban akrua					Accrued expenses
Total liabilitas			116.655.000	117.197.500	Total liabilities
Aset neto dalam mata uang asing			94.929.235	95.370.699	Net assets in foreign currency

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kurs penutupan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.394 (angka penuh) per AS\$1. Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas digunakan untuk menyajikan kembali aset moneter dalam mata uang asing Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2015, aset neto dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp441.464.

As of the date of the consolidated financial statements completion date, the closing rate of exchange as published by Bank Indonesia was Rp13,394 (full amount) to US\$1. As shown above, if the foreign exchange rates prevailing at the date of completion of the consolidated financial statements had been used to restate the Group's monetary assets denominated in foreign currency as of June 30, 2015, the net assets in foreign currencies would increase by Rp441,464.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha juga mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan sebagai berikut

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group also has the following significant agreements and commitments:

- Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (BOT) dengan pihak ketiga atas sejumlah bangunan komersial yang akan berakhir antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun setelah tanggal perjanjian BOT berlaku efektif (Catatan 10). Sesuai dengan perjanjian BOT, hak pengelolaan atas bangunan-bangunan di atas pada saat jatuh tempo dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Pada saat berakhirnya perjanjian BOT, Perusahaan akan menyerahkan kepemilikan BOT beserta seluruh prasarana gedung kepada pemilik tanah, kecuali untuk kasus dimana peralatan tertentu diambil kembali oleh Perusahaan seperti yang tertera dalam perjanjian.

- The Company entered into Build, Operate and Transfer (BOT) agreements with third parties covering certain commercial buildings, which will be terminated between 20 (twenty) to 30 (thirty) years after the effective date of the BOT arrangements (Note 10). Based on the BOT agreements, the right to operate these buildings can be extended upon expiration with the approval from both parties. On the termination date of BOT agreements, the Company shall transfer the ownership of the building, including all of the improvements, to the land owner, except in cases where certain equipment will be re-taken by the Company as specified in the agreement.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Plaza Great River

Pada tanggal 5 Februari 2014, Perusahaan dan Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) setuju untuk membuat perjanjian baru terkait dengan berakhirnya Hak Pengelolaan Gedung Plaza Great River (Catatan 10) yang tertuang dalam Perjanjian Sewa Menyewa untuk Jangka Waktu Panjang No.D.06/PERJ/01/5.II/2014 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Hadijah, SH., No.03 tanggal 5 Februari 2014. Perusahaan setuju untuk menyewa dan mengelola Gedung Plaza Great River dengan ketentuan sebagai berikut :

- Perusahaan melakukan perbaikan/renovasi, pemasaran dan *fitting out* yang dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dengan biaya maksimal sebesar Rp25.000.000.
- Melakukan perubahan nama Gedung Plaza Great River menjadi nama lainnya yang akan ditentukan kemudian.
- Jangka waktu sewa dan pengelolaan adalah selama 20 (dua puluh) tahun terhitung 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2035.
- Harga sewa gedung untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun adalah sebesar Rp220.225.000, belum termasuk pajak pertambahan nilai yang dilakukan dengan 6 (enam) tahap dalam kurun waktu 6 (enam) tahun.

Perusahaan telah membayar biaya sewa sebesar Rp40.000.000 yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 (31 Desember 2014: Rp20.000.000).

Plaza Bapindo Menara I

Pada tanggal 15 Mei 2014, perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (BOT) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Atas Plaza Bapindo Menara I telah berakhir.

Sehubungan dengan itu, Perusahaan menyerahkan Gedung Plaza Bapindo Menara I yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) lantai perkantoran, 2 (dua) lantai berupa ruang mekanikal dan elektrik, 1 (satu) lantai *rooftop* dan 1 (satu) lantai bawah tanah berikut semua peralatan, perlengkapan listrik dan mekanis, taman, lansekap, gedung parkir, masjid, pelataran, intelligent Building System yang terintegrasi dari seluruh kompleks gedung dan prasarana lainnya.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Great River Plaza

On February 5, 2014, the Company and Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) agreed to create a new agreement regarding the expiration of the operation right of Great River Plaza Building (Note 10) which is stated in the Long-term Rental Agreement No.D.06/PERJ/01/5.II/2014 which was covered by Notarial Deed of Hadijah, SH., No.03 dated February 5, 2014. The Company agreed to rent and operate Great River Plaza Building with the following conditions:

- The Company performs restoration/renovation, marketing and fitting out starting from the agreement's date until June 30, 2015 at maximum cost amounting to Rp25,000,000.
- Change the building name of Plaza Great River Building to other name later that will be determined later.
- Rental and operating period is 20 (twenty) years starting from July 1, 2015 until June 30, 2035.
- Rental price of building for 20 (twenty) years is Rp220,225,000, excluding value added tax which will be paid in 6 (six) phases within 6 (six) years.

The Company has paid the rental charges amounting to Rp40,000,000, which is presented as "Advance for Rental" in the statement of financial position as of June 30, 2015 (December 31, 2014: Rp20,000,000).

Plaza Bapindo Tower I

On May 15, 2014, the BOT agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. has expired.

On the expiration of the agreement, the Company handed-over Plaza Bapindo Tower I which consists of 27 (twenty seven) floors of offices, 2 (two) floors constituting mechanical and electrical room, 1 (one) basement floor including with all equipment, electrical fittings and mechanical, park, landscape, parking building, mosque, court, Intelligent Building System integrated to the entire building complex and other infrastructure.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn No.43 tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pemanfaatan sementara gedung Plaza Bapindo Menara I dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan persetujuan untuk mengelola Plaza Bapindo Menara I dengan kondisi sebagai berikut:

Bagi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.:

- Menggunakan kantor Bank Mandiri.
- Memperoleh kartu parkir secara cuma-cuma sebanyak 300 (tiga ratus) kendaraan roda empat (mobil), termasuk 22 (dua puluh dua) lahan parkir VIP.
- Menggunakan *assembly hall* untuk kegiatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang bersifat non-komersial sebanyak 3 (tiga) hari dalam sebulan atau 36 (tiga puluh enam) hari setahun
- Menggunakan ruang media iklan/promosi yang berada di Plaza Bapindo Menara I dengan mempertimbangkan estetika gedung secara keseluruhan.
- Mendapatkan tarif lembur (*overtime*) dengan potongan sebesar 5% (lima persen) dari tarif yang berlaku secara komersial.
- Apabila luas kantor Bank Mandiri kurang dari 30.000m² (tiga puluh ribu meter persegi), maka PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. memperoleh kompensasi sebesar Rp190.000 (seratus sembilan puluh ribu rupiah) (nilai penuh) per meter persegi per bulan (sudah termasuk Pajak Penghasilan namun belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai) dari setiap kekurangan tersebut, yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan selambat-lambatnya setiap tanggal 20 (dua puluh) pada bulan berikutnya.

Bagi Perusahaan:

- Menggunakan/memanfaatkan/menyewakan ruang perkantoran Plaza Bapindo Manara I seluas +/- 10.000m² (lebih kurang sepuluh ribu meter persegi) selain yang digunakan sebagai kantor Bank Mandiri.
- Menggunakan/memanfaatkan/menyewakan areal parkir, *assembly hall* dan ruangan lain yang merupakan bagian dari Plaza Bapindo Menara I, selain yang digunakan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Based on the Notarial Deed No.43 by Sri Ismiati, S.H., M.Kn dated May 19, 2014, the Company entered into a temporary utilization of Plaza Bapindo Tower I building agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. According to the said agreement, the Company obtained an approval to manage the Plaza Bapindo Tower I with the following conditions:

For PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.:

- *Utilize the Bank Mandiri office.*
- *Obtain parking card for free as much as 300 (three hundred) four-wheel vehicles (cars), including 22 (twenty two) VIP parking area.*
- *Utilize the assembly hall for the non-commercial activities of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as much as 3 (three) days in a month or 36 (thirty six) days a year.*
- *Utilize the advertising/promotion space located at Plaza Bapindo Tower I by considering the overall building aesthetics.*
- *Getting the overtime rate with a discount of 5% (five percent) of the prevailing commercial rates.*
- *When office area of the bank is less than 30,000 m² (thirty thousand square meters), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. will receive a compensation of Rp190,000 (one hundred ninety thousand rupiah) (full amount) per square meter per month (including income tax, but not including value added tax) from any such deficiency, which shall be paid by the Company not later than every 20th (twentieth) in the next month.*

For the Company:

- *Use/utilize/rent the office space of Plaza Bapindo Tower I +/- 10,000m² (ten thousand square meters) other than space that has been utilized as Bank Mandiri office.*
- *Use/utilize/rent the parking area, assembly hall and other spaces as part of Plaza Bapindo Tower I, other than space that has been utilized by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Apabila luas kantor Bank Mandiri lebih dari 30.000m² (tiga puluh ribu meter persegi), maka Perusahaan memperoleh kompensasi sebesar Rp190.000 (seratus sembilan puluh ribu rupiah) (nilai penuh) per meter persegi per bulan ditambah service charge dari setiap kelebihan tersebut (sudah termasuk Pajak Penghasilan namun belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai) dari setiap kelebihan tersebut, yang wajib dibayarkan oleh PT Bank Mandiri Persero Tbk. selambat-lambatnya tanggal 20 (dua puluh) pada bulan berikutnya.

Sebagai gantinya, Perusahaan berkewajiban, antara lain, menanggung biaya operasional dan melakukan perawatan secara teratur dan perbaikan yang diperlukan dari waktu ke waktu. Jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 16 Mei 2014 sampai dengan 15 Mei 2016.

- b. Pada tahun 1999, Perusahaan melakukan negosiasi dengan Citibank N.A., Singapura (Citibank), pihak ketiga, sehubungan dengan penyelesaian liabilitasnya dengan menandatangani perjanjian sewa pada tanggal 22 Maret 2000 dan 25 Mei 2001 atas ruangan kantor di Plaza Bapindo Menara II untuk periode sejak ditandatangani perjanjian tersebut sampai dengan 5 Mei 2016. Pada tanggal 30 Juni 2015 saldo liabilitas Perusahaan kepada Citibank adalah sebesar Rp13.707.921 (31 Desember 2014: Rp17.485.274), dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" (Catatan 17) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Purimas Sasmita (PS) dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM), keduanya adalah pihak ketiga. PS dan AJSM setuju untuk membeli seluruh unit-unit perkantoran MSIG Tower (dahulu Chase Tower) yang sedang dibangun oleh Perusahaan yang terletak di Setia Budi, Jakarta (Catatan 7). Perjanjian jual beli ini diaktakan dalam Akta Notaris No.27 dan 28 oleh Buniarti Tjandra, S.H. tanggal 19 Desember 2011. Perjanjian dengan PS dan AJSM telah diubah berdasarkan Akta Notaris No.8 dan 9 oleh Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk, S.H. tanggal 2 November 2012 mengenai persyaratan jual dan beli. Harga jual yang disetujui oleh Perusahaan dengan PS dan AJSM adalah sebesar AS\$89.650.000 dan AS\$81.650.000.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- When Bank Mandiri office area is more than 30,000m² (thirty thousand square meters), the Company will receive compensation of Rp190,000 (one hundred ninety thousand rupiah) (full amount) per square meter per month plus service charge of any such excess (including income tax, but not including value added tax) of any such excess, which must be paid by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. not later than later than every 20th (twentieth) in the next month.

In exchange, the Company has the obligation, among others, shoulder the operational cost and conduct a periodical repair and maintenance of the building. Agreement period is 2 (two) years starting from May 16, 2014 until May 15, 2016.

- b. In 1999, the Company negotiated with Citibank N.A., Singapore (Citibank), a third party, to settle its loan by entering into lease agreements dated March 22, 2000 and May 25, 2001 for the office space in Plaza Bapindo Tower II for the period from the signing of lease agreements up to May 5, 2016. As of June 30, 2015 the outstanding balance of the Company's liability to Citibank amounted to Rp13,707,921 (December 31, 2014: Rp17,485,274) and is presented as part of "Unearned Income" (Note 17) in the consolidated statements of financial position).
- c. On December 19, 2011, the Company entered into an agreement with PT Purimas Sasmita (PS) and PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM), both are third parties. PS and AJSM agreed to buy a whole office unit of MSIG Tower (formerly Chase Tower) which is being built by the Company located at Setia Budi, Jakarta Note 7). This sale and purchase agreement is covered by Notarial Deed No.27 and 28 by Buniarti Tjandra, S.H. dated December 19, 2011. The agreement has been amended based on the Notarial Deed No.8 and 9 by Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk, S.H. dated November 2, 2012 concerning the term of sale and purchase. The selling price which was agreed by the Company with PS and AJSM amounted to US\$89,650,000 and US\$81,650,000.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, uang muka yang diterima Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" (Catatan 17) pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan yang telah direalisasi adalah sebesar Rp296.713.973 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (untuk periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014: Rp303.565.521).

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja dengan beberapa pihak untuk pembangunan proyek MSIG Tower, Apartemen La Maison Barito, Holiday Inn & Suites dan Icon Tower yang berlokasi di Jakarta dan proyek hotel yang berlokasi di Bali. Perjanjian kerja yang signifikan adalah sebagai berikut:

**Kontraktor dan Pemasok/
Contractor and supplier**

PT Murinda Iron Stee

PT Caisson Dimensi

PT Nusa Raya Cipta Tbk

PT Sumber Jayatama Nusantar:

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Jaga Citra Inti

PT Tatametrika Nusantar:

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, advanced received by the Company are presented as part of "Unearned Income" (Note 17) in the consolidated statements of financial position. Income which has been realized amounted to Rp296,713,973 for the six-month period ended June 30, 2015 (for the six-month period ended June 30, 2014: Rp303,565,521).

- d. The Company entered into work agreement with several parties for the development of MSIG Tower project, La Maison Barito apartment, Holiday Inn & Suites and Icon Tower, which are located in Jakarta and hotel project located in Bali. The significant work agreements are as follows:

**Sifat Pekerjaan/
Nature of Works:**

Pondasi dan ruang bawah tanah
Substructure and basement

Struktur atas
Upper structure

Penyelesaian ruang bawah tanah
Basement finishing

Bata dan plester
Brick and plester

Tiang pancang
Piling

Struktur atas tahap I, struktur bawah dan atas tahap 2, penyelesaian dinding, tangki dan kolam renang, saluran air tahap 1 dan

Upper structure phase 1, bottom structure and upper structure phase 2, wall finishing, tank and swimming pool, plumbing phase 1 and

Penyelesaian kamar tamu
Guestroom finishing

Struktur atas
Upper structure

Mekanikal dan listrik
Mechanical and electrica

Pondasi, penyelesaian dan saluran ai
Structure, finishing and plumbin

Mekanikal dan listrik (termasuk instalasi genset
Mechanical and electrical (including genset installatio

Saluran air dan perlindungan kebakaran
Plumbing and fire protectio

Instalasi listrik
Electrical installatio

Instalasi sistem otomatis gedung
Installation of building automatic system

Instalasi listrik/electrical installatio

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Kontraktor dan Pemasok/
Contractor and supplier**

PT Indalex Jakarta

PT Indonesia Pondasi Ray

PT Bauer Pratama Indonesia

PT Berca Schindler Lifts

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tb

- e. Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan hotel untuk proyek hotel yang terletak di Gajahmada, Jakarta dengan PT SC Hotels & Resorts Indonesia, di mana Perusahaan akan menggunakan merek Holiday Inn & Suites. Perjanjian ini berlaku selama 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 (dua) kali (masing-masing 10 (sepuluh) tahun) sesuai dengan persyaratan yang tertera pada perjanjian tersebut.
- f. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemberian Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Dan PT Bank Victoria International Tbk. Oleh karena itu, beberapa saldo deposito berjangka dijadikan sebagai jaminan. Pada tanggal 30 Juni 2015 saldo deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan KPA adalah sebesar Rp10.102.651 (31 Desember 2014: Rp15.709.877) yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan hotel untuk proyek hotel yang terletak di Setiabudi Jakarta Selatan (ICON Complex) dengan HLT Conrad International Manage LLC, di mana Perusahaan akan menggunakan merek "Conrad Jakarta".
- h. Pada tanggal 7 November 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan hotel untuk proyek hotel yang terletak di Bali dengan PT Hilton International Manage Indonesia, di mana Perusahaan akan menggunakan merek Hilton Garden Inn Bali.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**Sifat Pekerjaan/
Nature of Works:**

Dinding luar

External cladding

Pekerjaan bagian luar gedung

Facade works

Pekerjaan bored pile/

Bored pile works

Tes pile, tes sonic logging, penyangga beton

Test pile, sonic logging test, concrete platform

Pekerjaan bored pile/

Bored pile works

Lift/

Elevator

Pekerjaan beton

Concrete work

- e. On January 7, 2013, the Company entered into hotel management agreement for hotel project located at Gajahmada, Jakarta with PT SC Hotels & Resorts Indonesia, on which the Company will use the Holiday Inn & Suites brand. This agreement is valid for 15 (fifteen) years and can be extended up to 2 (two) times (each 10 (ten) years) in accordance with the requirement stated in the agreement.
- f. The Company entered into Apartment Ownership Loan (KPA) agreements with PT Bank Internasional Indonesia Tbk. and PT Bank Victoria International Tbk. consequently, certain time deposits are pledged as collateral. As of June 30, 2015, the outstanding time deposits pledged as collateral in connection with KPA amounted to Rp10,571,615 (December 31, 2014: Rp15,709,877) which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.
- g. The Company entered into hotel management agreement for a hotel project in Setiabudi South Jakarta (ICON Complex) with HLT Conrad International Manage LLC, on which the Company will use the "Conrad Jakarta" Brand.
- h. On November 7, 2013, the Company entered into hotel management agreement for a hotel project in Bali with PT Hilton International Manage Indonesia, on which the Company will use the Hilton Garden Inn Bali Brand.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persyaratan yang tertera pada perjanjian tersebut.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

This agreement is valid for 10 (ten) years and can be extended in accordance with the requirement stated in the agreement.

33. SEGMENT OPERASI

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

33. OPERATING SEGMENT

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Group's business segments:

1 Januari 2015 - 30 Juni 2015/January 1, 2015 - June 30, 2015							
	Pendapatan sewa/ Rental income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata/ Strata title units	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan dan Pendapatan Usaha	135.148.452	54.941.957	357.696.993	13.495.505	-	561.282.907	Sales and Operating Revenues
Hasil Segmen	34.005.351	13.824.210	122.361.656	3.395.669	-	173.586.886	Segment Margin
Pendapatan Operasi Lain						5.243.673	Other Operating Income
Beban Operasi Lain						(125.643)	Other Operating Expenses
Beban dan Pendapatan Keuangan						(37.512.403)	Finance Expense and Income
Beban Pajak Penghasilan						-	Income for the Period
Laba Periode Berjalan						141.192.513	
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset Segmen	1.290.081.801	524.457.497	3.414.455.547	288.810.815	(187.394.889)	5.330.410.772	Segment Assets
Liabilitas Segmen	497.114.622	202.092.216	1.315.711.745	49.640.325	(124.735.792)	1.939.823.116	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal	1.097.525	446.177	2.904.816	109.595	-	4.558.113	Capital Expenditures
Penyusutan	4.778.453	1.942.587	12.647.118	12.647.118	-	19.845.319	Depreciation

1 Januari 2014 - 30 Juni 2014/January 1, 2014 - June 30, 2014							
	Pendapatan sewa/ Rental income	Jasa Service fees	Penjualan unit Strata title units	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan dan Pendapatan Usaha	125.832.470	67.468.430	350.365.380	10.922.642	-	554.588.922	Sales and Operating Revenues
Hasil Segmen	24.921.211	13.362.171	169.017.943	2.163.237	-	209.464.562	Segment Margin
Pendapatan Operasi Lain						598.581	Other Operating Income
Beban Operasi Lain						(1.275.670)	Other Operating Expenses
Beban dan Pendapatan Keuangan						(34.236.494)	Finance Expense and Income
Pendapatan lain-lain						-	Other income
Laba Periode Berjalan						174.550.979	Income for the Period
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal	2.718.411	1.457.549	7.569.090	235.966	-	11.981.016	Capital Expenditures
Penyusutan	7.591.122	4.070.182	21.136.566	658.932	-	33.456.802	Depreciation

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

1 Januari 2014 - 31 Desember 2014/January 1, 2014 - December 31, 2014						
	Pendapatan sewa/ Rental income	Jasa Service fees	Penjualan unit Strata title units	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	<i>Rental income</i>	<i>Service fees</i>	<i>Strata title units</i>	<i>Others</i>	<i>Elimination</i>	<i>Total</i>	
Aset dan Liabilitas							<i>Assets and Liabilities</i>
Aset Segmen	1.076.623.374	528.780.473	3.604.080.736	127.486.493	(222.697.418)	5.114.273.658	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	405.526.656	198.082.477	1.372.028.147	46.233.164	(156.991.930)	1.864.878.515	<i>Segment Liabilities</i>

Proyek Kelompok Usaha berdomisili di Jakarta dan Bali. Aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis sebagai berikut:

The Group's projects is domiciled in Jakarta and Bali. The assets and liabilities based on domicile/geographical location are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset			<i>Assets</i>
Jakarta	5.078.869.941	4.876.357.541	<i>Jakarta</i>
Bali	251.540.831	237.916.117	<i>Bali</i>
Total	5.330.410.772	5.114.273.658	<i>Total</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Jakarta	1.853.410.825	1.785.883.605	<i>Jakarta</i>
Bali	86.412.291	78.994.910	<i>Bali</i>
Total	1.939.823.116	1.864.878.515	<i>Total</i>

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position.

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
30 Juni 2015			June 30, 2015
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	66.348.560	66.348.560	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, net	207.218.619	207.218.619	Trade receivables, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.056.348	7.056.348	Other receivables - third parties
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	79.096.846	79.096.846	Other non-current financial assets
Total aset keuangan	359.720.373	359.720.373	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	147.599.704	147.599.704	Trade payables - third parties
Utang divider	785.819	785.819	Dividend payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	27.316.530	27.316.530	Other payables - third parties
Beban akrua	22.952.401	22.952.401	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas utang bank	167.391.375	167.391.375	Current maturities of bank loans
Uang jaminan penyew;	15.661.869	15.661.869	Tenant deposits

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
30 Juni 2015	
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Utang bank - setelah dikurang dengan bagian jangka pendek	1.102.330.756
Utang obligas	247.063.925
Uang jaminan penyew:	59.351.381
Total liabilitas keuangan	1.790.453.760
31 Desember 2014	
Aset keuangan	
<u>Aset lancar</u>	
Kas dan setara kas	84.271.804
Piutang usaha, net	144.717.248
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.336.120
<u>Aset tidak lancar</u>	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	84.618.098
Total aset keuangan	317.943.270
Liabilitas keuangan	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Utang usaha - pihak ketiga	99.991.653
Utang dividen	786.190
Utang lain-lain - pihak ketiga	23.078.397
Beban akrua	22.686.780
Bagian jangka pendek atas utang bank	124.500.000
Uang jaminan penyew:	22.668.362
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Utang bank - setelah dikurang dengan bagian jangka pendek	1.063.767.628
Utang obligas	246.739.625
Uang jaminan penyew:	52.002.110
Total liabilitas keuangan	1.656.220.745

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha neto dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
		June 30, 2015
		<u>Long-term liabilities:</u>
		Bank loans - net of current maturities
		Bonds payable
		Tenant deposits
		Total financial liabilities
		December 31, 2014
		Financial assets
		<u>Current assets</u>
		Cash and cash equivalents
		Trade receivables, net
		Other receivables - third parties
		<u>Non-current assets</u>
		Other non-current financial assets
		Total financial assets
		Financial liabilities
		<u>Current liabilities:</u>
		Trade payables - third parties
		Dividend payables
		Other payables - third parties
		Accrued expenses
		Current maturities of bank loans
		Tenant deposits
		<u>Long-term liabilities:</u>
		Bank loans - net of current maturities
		Bonds payable
		Tenant deposits
		Total financial liabilities

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The fair value of cash and cash equivalents, net trade receivables and other receivables approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Aset keuangan tidak lancar lainnya yang merupakan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya.
- Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut
- Utang bank, utang obligasi dan uang jaminan penyewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2015	2014
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	4.994.038	-

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Kelompok Usaha.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Kelompok Usaha

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Other non-current assets which represents restricted cash and cash equivalents and security deposit approximate or equal their carrying value.
- Trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.
- The fair values of bank loans, bonds payable and tenant deposits are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk on fair values of cash flows and foreign currency rate risk.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

terutama sehubungan dengan perubahan tingkat bunga pasar timbul dari utang bank. Kelompok Usaha menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat bunga.

b. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi risiko dari nilai tukar mata uang adalah kas dan setara kas,

piutang usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

interest rates primarily arises from bank loans. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Group's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables,

other non-current financial assets and bank loans in foreign currency. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy.

Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Piutang usaha

Kebijakan Kelompok Usaha mengelola risiko kredit atas piutang usaha adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan penyewa dan pembeli berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai jaminan sewa gedung, Kelompok Usaha menerima jaminan dari penyewa berupa uang jaminan penyewa.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian

Kelompok Usaha menilai piutang usaha setiap pelanggan secara individual pada setiap tanggal pelaporan, dimana piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan, wanprestasi dan pailit. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertaguh sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

ii. Trade receivables

The Group's policy to manage credit risk of trade receivables is by applying prudent acceptance policies on its potential tenants and buyers, perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As collateral to the building rental, the Group receives collateral in the form of tenant deposits.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The Group assesses trade receivables of each customer individually on each reporting date, where the trade receivables classified are as impaired financial assets when the customer is experiencing in financial difficulty, default and bankruptcy. As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the Group's management believes that all trade receivables are collectible and no allowance for impairment losses is necessary.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows routinely, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

30 Juni 2015/June 30, 2015				
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	- 147.599.704	-	-	Trade payables - third parties
Utang dividen	- 785.819	-	-	Dividend payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	- 27.316.530	-	-	Other payables - third parties
Beban akrual	- 22.952.401	-	-	Accrued expenses
Utang bank	- 167.391.375	974.993.000	139.305.625	Bank loans
Utang obligasi	- -	250.000.000	-	Bonds payable
Uang jaminan penyewa	- 15.661.869	59.351.381	-	Tenant deposits
	- 381.707.698	1.284.344.381	139.305.625	

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	- 99.991.653	-	-	Trade payables - third parties
Utang dividen	- 786.190	-	-	Dividend payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	- 23.078.397	-	-	Other payables - third parties
Beban akrual	- 22.686.780	-	-	Accrued expenses
Utang bank	- 124.500.000	852.400.267	223.710.268	Bank loans
Utang obligasi	- -	250.000.000	-	Bonds payable
Uang jaminan penyewa	- 22.668.362	52.002.110	-	Tenant deposits
	- 293.711.382	1.154.402.377	223.710.268	

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

- Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan melakukan pencairan atas fasilitas Tranche A dari Bank QNB sejumlah Rp15.000.000 (Catatan 15).
- Pada tanggal 21 Juli 2015, Perusahaan melakukan pembayaran atas sebagian fasilitas PB4 kepada Bank BII sebesar Rp7.500.000 (Catatan 15).
- Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.948/PEF-Dir/VII/2015 tanggal 9 Juli 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tahap I Perusahaan mendapat peringkat "Id A-" (Single A Minus) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2016

**37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD**

- On July 9, 2015, the Company has drawn from the Tranche A facility in Bank QNB amounting to Rp15,000,000 (Note 15).
- On July 21, 2015, the Company has partially settled PB 4 facilities in Bank BII by Rp7,500,000 (Note 15).
- Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.948/PEF/Dir/VII/2015 dated July 9, 2015 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, the Company's Continuous Bonds I Phase I were rated "Id-A" (Single A Minus) which will be valid up to July 1, 2016.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sehubungan dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan PSAK No.46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Dampak dari reklasifikasi terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial statements
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.069.218	(i), (ii)	10.502.514	Employee benefits liability
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	1.221.713.074	(i)	1.221.229.986	Unappropriate
Pendapatan komprehensif lain	-	(ii)	3.049.792	Other comprehensive income
(i) Penyesuaian atas beban jasa masa lalu sebesar Rp329.191 dan laba aktuari yang diakui dalam tahun 2014 sebesar Rp153.897.				(i) Adjustments of unrecognized past service cost amounted to Rp329,191 and actuarial gain recognized in 2014 amounted to Rp153,897.
(ii) Penyesuaian atas laba aktuari yang belum diakui sebesar Rp3.049.792.				(ii) Adjustment of unrecognized actuarial gain amounted to Rp3,049,792.

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014/ Six-month Period Ended June 30, 2014			
	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pokok penjualan dan beban langsung	274.242.406	(iii)	311.129.538	Cost of sales and direct cost
Beban pajak penghasilan	36.887.132	(iii)	-	Income tax expense
(iii) Reklasifikasi beban pajak penghasilan ke beban pokok penjualan dan beban langsung sebesar Rp36.887.132.				(iii) Reclassification of income tax expense to cost of sales and direct costs amounted to Rp36,887,132.